

مَوْلِدُ الْبَرَزَنْجِيِّ

Terjemah Maulid al-Barzanji

*Sebuah untaian mutiara yang mengenalkan kita lebih dekat kepada Baginda Nabi
Muhammad s.a.w.*

Penerjemah: Abu Achmad Wajieh
Diterbitkan oleh: MUTIARA ILMU

BAB 1

الْجَنَّةُ وَ نَعِيمُهَا سَعْدٌ لِمَنْ يُصَلِّي وَ يُسَلِّمُ وَ يُبَارِكُ عَلَيْهِ

Artinya:

Surga dan kenikmatannya sebagai keberuntungan bagi siapa saja yang bershalawat dan memohonkan selamat serta berkah atas Nabi.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

أَبْتَدِئُ الْإِمْلَاءَ بِاسْمِ الذَّاتِ الْعَلِيَّةِ مُسْتَدِرًّا فَيُضَ الْبَرَكَاتِ عَلَى مَا أَنَالَهُ وَ أَوْلَاهُ

Artinya:

1. Saya mulai penulisan kitab (kisah Maulid Nabi) ini dengan menyebut nama Allah Yang Maha Agung, seraya memohon limpahan berkah atas apa yang telah diberikan-Nya.

وَ أُثْنِي بِحَمْدِ مَوَارِدِهِ سَاعَةً هَنِيئَةً

Artinya:

2. Dan juga saya memanjatkan puja dan puji, dengan pujian yang tak ada henti-hentinya.

مُتَطِّيًا مِنَ الشُّكْرِ الْجَمِيلِ مَطَايَاهُ

Artinya:

3. Dan seraya mempersembahkan sedalam-dalamnya rasa syukur yang baik.

وَ أُصَلِّي وَ أُسَلِّمُ عَلَى النَّوْرِ الْمُؤَصَّوْفِ بِالتَّقَدُّمِ وَ الْأَوْلِيَّةِ

Artinya:

4. Dan saya mengucapkan salawat dan salam atas “Nūr” (Muhammad) yang bersifat mendahului dan mengawali.

الْمُنْتَقِلِ فِي الْعُرْرِ الْكَرِيمَةِ وَ الْجِبَاهِ

Artinya:

5. Nūr yang senantiasa berpindah-pindah dari dahi ke dai para leluhurnya, orang-orang yang terkemuka.

وَ اسْتَمْنَحُ اللَّهَ تَعَالَى رِضْوَانًا يَخْصُ الْعِتْرَةَ الطَّاهِرَةَ النَّبَوِيَّةَ

Artinya:

6. Dan saya memohon keridhaan Allah ta'ala, khusus bagi para keluarga Nabi yang suci.

وَ يَعْمُ الصَّحَابَةَ وَ الْأَتْبَاعَ وَ مَنْ وَآلَاهُ

Artinya:

7. Dan semoga melimpah ruah pula kepada para sahabatnya, para pengikutnya dan orang-orang yang mencintainya.

وَ اسْتَجِدِّيهِ هِدَايَةً لِسُلُوكِ السُّبُلِ الْوَاضِحَةِ الْجَلِيَّةِ

Artinya:

8. Dan saya memohon hidayah, agar kita semua dapat menempuh jalan yang sudah jelas dan terang.

وَ حِفْظًا مِنَ الْعَوَايَةِ فِي خِطَطِ الْخَطَا وَ خُطَاهُ

Artinya:

9. Dan saya memohon perlindungan, agar terpelihara dari kesalahan-kesalahan dalam penulisan kisah ini.

وَ أَنْشُرُ مِنْ قِصَّةِ الْمَوْلِدِ النَّبَوِيِّ بُرُودًا حَسَنًا عَبَقَرِيَّةً

Artinya:

10. Dan saya beberkan kisah Maulid Nabi dengan cara yang elok dan indah.

نَاطِمًا مِنَ النَّسَبِ الشَّرِيفِ عَفْدًا تُحَلَّى الْمَسَامِعُ بِحُلَاهُ

Artinya:

11. Sambil merangkai untaian nasab mulia yang terasa manis bagi para pendengarnya.

وَ أَسْتَعِينُ بِحَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَقُوَّتِهِ الْقَوِيَّةِ

Artinya:

12. Kemudian, saya memohon pertolongan kepada Allah, dengan segala daya dan kekuatan dari Allah ta'ālā.

فَإِنَّهُ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Artinya:

13. Karena tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah.

BAB II

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمِ بِعَرْفِ شَدِيٍّ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمِ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

وَبَعْدُ فَأَقُولُ: هُوَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَاسْمُهُ شَيْبَةُ الْحَمْدِ حَمِدَتْ
خِصَالُهُ السَّنِيَّةُ

Artinya:

1. *Wa ba 'du, maka saya katakan: Beliau adalah Muhammad bin 'Abdillāh bin 'Abd-il-Muththalib, dan disebut orang juga dengan Syaibat-ul-Hamdi, yang terpuji budi pekertinya yang luhur.*

إِبْنِ هَاشِمٍ وَاسْمُهُ عَمْرُو بْنُ عَبْدِ مَنَاةٍ وَاسْمُهُ الْمُغِيرَةُ الَّذِي يَنْتَمِي الْإِرْتِقَاءُ لِعُلْيَاهُ

Artinya:

2. *Bin Hāsyim dan juga bernama 'Amr, bin 'Abdi Manāf dan juga bernama Mughīrah yang senantiasa bertambah-tambah ketinggian derajatnya.*

إِبْنِ قُصَيِّ وَاسْمُهُ مُجَمِّعٌ سُمِّيَ بِقُصَيِّ لِتَقَاصِيهِ فِي بِلَادِ قُضَاعَةَ الْقَصِيَّةِ

Artinya:

3. *Bin Qushayyi dan juga dipanggil orang dengan Mujammi '. Dan dia disebut Qushayyi, karena jauhnya berkelana di tanah Qudhā 'ah yang terpencil dari kota Makkah.*

إِلَى أَنْ أَعَادَهُ اللَّهُ تَعَالَى إِلَى الْحَرَمِ الْمُحْتَرَمِ فَحَمَى حِمَاهُ

Artinya:

4. *Sehingga Allah mengembalikan beliau dan menetapkannya di tanah suci Makkah, lalu dia menjaga kesucian kota Makkah.*

إِبْنِ كِلَابٍ وَاسْمُهُ حَكِيمٌ بْنُ مُرَّةَ بْنِ كَعْبِ بْنِ لُؤَيِّ بْنِ غَالِبِ بْنِ فَهْرِ وَاسْمُهُ قُرَيْشٌ وَ إِلَيْهِ تُنْسَبُ
الْبُطُونِ الْقُرَشِيَّةُ

Artinya:

5. *Bin Kilāb dan juga dipanggil Hakīm bin Murrah, bin Ka 'ab, bin Lu 'ayyi, bin Ghālib, bin Fihir dan disebut orang dengan nama Quraisy. Dan dengan nama Quraisy itulah, kemudian keturunan Fihir dinamakan suku Quraisy.*

وَمَا فَوْقَهُ كِنَانِيٌّ كَمَا جَنَحَ إِلَيْهِ الْكَثِيرُ وَارْتَضَاهُ

Artinya:

6. Dan keturrunan sebelum Quraisy disebut suku Kinānah. Demikianlah menurut keterangan yang telah disepakati ahli riwayat.

إِبْنِ مَالِكِ بْنِ النَّضْرِ بْنِ كِنَانَةَ بْنِ حُزَيْمَةَ بْنِ مُدْرِكَةَ ابْنِ إِيَّاسَ وَ هُوَ أَوَّلُ مَنْ أَهْدَى الْبُدْنَ إِلَى
الرَّحَابِ الْحَرَمِيَّةِ

Artinya:

7. Bin Mālik, bin Nadhr bin Kinānah, bin Khuzaimah, bin Mudrikah bin Ilyās, dialah yang pertama menghadihkan unta yang disembelih di bumi haram kota Makkah.

وَ سُمِعَ فِي صَلَاتِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ اللَّهَ تَعَالَى وَ لَبَّاهُ

Artinya:

8. Dari tulang belakang beliau, didengar Nabi s.a.w. berdzikir dan bertalbiyyah kepada Allah.

إِبْنِ مُضَرَ بْنِ نِزَارِ بْنِ مَعَدِّ بْنِ عَدْنَانَ، وَ هَذَا سِلْكُ نَظْمَتِ فَرَائِدِهِ بَنَانِ السُّنَّةِ السَّنِّيَّةِ

Artinya:

9. Bin Mudhar, bin Nizār, bin Ma‘add, bin ‘Adnān. Demikianlah nasab beliau Nabi Muḥammad s.a.w. menurut jalan riwayat ‘Ulamā’ muḥadditsīn, bagaikan butir-butir permata indah.

وَ رَفَعَهُ إِلَى الْخَلِيلِ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَمْسَكَ عَنْهُ الشَّارِعُ وَ أَبَاهُ

Artinya:

10. Nasab beliau s.a.w. ke atas sampai kepada al-Khalīl Ibrāhīm a.s. Beliau enggan dan melarang menyebutnya sampai kepadanya.

وَ عَدْنَانُ بِلَا رَيْبٍ عِنْدَ ذَوِي الْعُلُومِ النَّسَبِيَّةِ

Artinya:

11. ‘Adnān, menurut keterangan ‘ulamā’ yang ahli tentang nasab, tanpa diragukan lagi.

إِلَى الذَّبِيحِ إِسْمَاعِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ نَسَبْتُهُ وَ مُنْتَمَاهُ

Artinya:

12. Bernasab dan berkesinambungan kepada Nabi Ismā'īl yang telah menjalani perintah untuk berqurban jiwa.

فَأَعْظِمَ بِهِ مِنْ عِقْدٍ تَأَلَّقَتْ كَوَاكِبُهُ الدُّرِّيَّةُ

Artinya:

13. Alangkah hebatnya nasab beliau ini, yang tersunting sebagai butir-butir permata, penghias bintang-bintang gemerlapan.

وَ كَيْفَ لَا وَ السَّيِّدُ الْأَكْرَمُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَاسِطَتُهُ الْمُنتَقَاةُ

Artinya:

14. Mengapa tidak, bukankah beliau s.a.w. yang mulia adalah Nabi seluruh makhluk terpilih?

نَسَبٌ تَحْسِبُ الْعُلَا بِحُلَاهُ * قَلَدَتْهَا نُجُومَهَا الْجُوزَاءُ

Artinya:

15. Nasab beliau s.a.w. terhitung nasab mulia, bagaikan sekumpulan bintang kejora.

حَبْدًا عِقْدُ سُودِدٍ وَ فَحَارٍ * أَنْتَ فِيهِ الْيَتِيمَةُ الْعُصْمَاءُ

Artinya:

16. Ibarat kalung mutiara hiasan megah, di dalamnya, engkau sangat berharga dan terpelihara.

وَ أَكْرَمَ بِهِ مِنْ نَسَبِ طَهْرَهُ اللَّهُ تَعَالَى مِنْ سَفَاحِ الْجَاهِلِيَّةِ

Artinya:

17. Alangkah mulia nasab yang telah disucikan Allah ta'ālā dari perbuatan keji di masa Jahiliyyah.

أُورِدَ الزَّيْنِ الْعِرَاقِيُّ وَارِدَهُ فِي مَوْرِدِهِ الْهَنْبِيِّ وَ رَوَاهُ

Artinya:

18. Demikianlah, menurut keterangan yang telah diriwayatkan oleh Syaikh Zain-ul-'Irāqiy di dalam kitabnya yang bernama "Maurid-ul-Haniy."

حَفِظَ الْإِلَهَ كَرَامَةً لِمُحَمَّدٍ * آبَاءَهُ الْأَمْجَادَ صَوْنًا لِاسْمِهِ

Artinya:

19. Tuhan (Allah) telah memelihara kemuliaan Nabi Muhammad, terhadap bapak-bapaknya yang mulia, demi memelihara namanya.

تَرَكَوا السِّفَاحَ فَلَمْ يُصِبْهُمْ عَارُهُ * مِنْ آدَمَ وَ إِلَى أَبِيهِ وَ أُمِّهِ

Artinya:

20. Mereka tinggalkan perzinaan, maka mereka senantiasa tak tercela sejak Nabi Adam hingga ibu bapaknya.

سِرَاةٌ سَرَى نُورُ النَّبُوَّةِ فِي أَسَارِيرِ غُرَرِهِمُ الْبَهِيَّةِ

Artinya:

21. Nūr kenabian Muhammad selalu berpindah dan memancar dari pelipis ke pelipis nenek moyangnya dengan cerlang-cemerlang.

وَ بَدَرَ بَدْرُهُ فِي جَبِينِ جَدِّهِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَ ابْنِهِ عَبْدِ اللَّهِ

Artinya:

22. Dan nampak jelas kecermelangannya pada kening kakeknya 'Abd-ul-Muththalib dan putranya 'Abdullāh.

BAB III

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمِ بِعَرْفِ شَدِيِّ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمِ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

وَ لَمَّا أَرَادَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَ تَعَالَى إِبْرَارَ حَقِيقَتِهِ الْمُحَمَّدِيَّةِ

Artinya:

1. Ketika Allah ta'ālā hendak menjelmakan hakekat Nabi Muḥammad s.a.w.

وَإِظْهَارَهُ جِسْمًا وَرُوحًا بِصُورَتِهِ وَ مَعْنَاهُ

Artinya:

2. Dan mewujudkan jasmani dan rohaninya dengan bentuk rupanya dan sifatnya di alam dunia.

نَقَلَهُ إِلَى مَقَرِّهِ مِنْ صَدَقَةِ آمِنَةَ الزُّهْرِيَّةِ

Artinya:

3. Maka Allah memindahkan tempat nūr tersebut kepada Aminah yang suci.

وَ حَصَّهَا الْقَرِيبُ الْمُحِيبُ بَأَن تَكُونَ أُمًّا لِمُصْطَفَاهُ

Artinya:

4. Dan Allah mengkhususkan kepadanya, sebagai ibu dari Nabi yang terpilih.

وَ نُودِيَ فِي السَّمَوَاتِ وَ الْأَرْضِ بِحَمْلِهَا لِأَنْوَارِهِ الدَّائِيَّةِ

Artinya:

5. Dan diumumkan ke seluruh penjuru langit dan bumi, bahwa nūr-nya telah dikandung ibunya.

وَ صَبَا كُلُّ صَبٍّ لِهُبُوبِ نَسِيمِ صَبَاهُ

Artinya:

6. Angin-angin sepoi semilir bertiup, maka seluruh makhluk senantiasa rindu dan berharap dengan kelahirannya.

وَ كُسِيَتِ الْأَرْضُ بَعْدَ طَوْلِ جَذْبِهَا مِنَ النَّبَاتِ حُلًّا سُنْدُسيَّةً

Artinya:

7. Dan bumi yang telah bertahun-tahun gersang, mulai tumbuh tanamannya menjadi bumi yang sangat subur.

وَ أَيْنَعَتِ الثَّمَارُ وَأَدْنَى الشَّجَرِ لِلْجَانِيِ جَنَاهُ

Artinya:

8. Buah-buahan segera menjadi masak, cabang dan dahannya melengkung dan merendah, memudahkan pemetik untuk memetikinya.

وَ نَطَقَتْ بِحَمْلِهِ كُلُّ دَابَّةٍ لَقْرِيشٍ بِفِصَاحِ الْأَلْسُنِ الْعَرَبِيَّةِ

Artinya:

9. Dan seluruh binatang peliharaan suku Quraisy memperbincangkan hamalnya Aminah dengan ucapan yang fasih.

وَ خَرَّتِ الْأَسِرَّةُ وَ الْأَصْنَامُ عَلَى الْوُجُوهِ وَ الْأَفْوَاهُ

Artinya:

10. Dan seluruh singgasana kerajaan bergoncang, dan berhala-berhala pun terjungkal berantakan.

وَ تَبَاشَرَتْ وَ حُوْشُ الْمَشَارِقِ وَ الْمَغَارِبِ وَ دَوَابُّهَا الْبَحْرِيَّةُ

Artinya:

11. Binatang-binatang liar di belahan bumi sebelah timur dan barat serta binatang laut pun ikut riang gembira.

وَ اَحْتَسَتِ الْعَوَالِمُ مِنَ السُّرُورِ كَأَسِ حُمَيَّاهُ

Artinya:

12. Seluruh penghuni alam berpesta pora, bergembira bersama, mereguk berita gembira.

وَ بُشِّرَتِ الْجِنُّ بِإِظْلَالِ زَمَانِهِ وَ انْتِهَكِ الْكَهَانَةِ وَ رَهَبَتِ الرَّهْبَانِيَّةُ

Artinya:

13. Segenap bangsa jinn diberikan rasa kesenangan, sedangkan ahli nujum, tukang sihir, tertimpa kerusakan serta para pendeta Nashrani menjadi gentar hatinya, karena merasa ketakutan.

وَ هَجَّ بِحَبْرِهِ كُلُّ حَبْرٍ حَبِيرٍ وَ فِي حُلَا حُسْنِهِ تَاهَ

Artinya:

14. Tetapi, orang-orang cerdas pandai yang telah mengerti tentang kehadiran Nabi akhir zaman dari kitab-kitab yang terdahulu, bertekun menceritakan kebaikan sifat-sifat Nabi ini.

وَ أُوتِيَتْ أُمَّهُ فِي الْمَنَامِ فَقِيلَ لَهَا: إِنَّكَ قَدْ حَمَلْتِ بِسَيِّدِ الْعَالَمِينَ وَ خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

Artinya:

15. Ketika Āminah sedang tidur, ia bermimpi, ada suatu suara berkata: “Wahai Āminah, sesungguhnya engkau telah mengandung penghulu umat manusia seluruh dunia dan sebaik-baik makhluk.”

وَسَمِيَهُ إِذَا وَضَعْتَهُ مُحَمَّدًا لِأَنَّهُ سَتُحَمَدُ عُقْبَاهُ

Artinya:

16. Bila engkau telah melahirkannya, berilah ia nama Muḥammad, karena kelak, ia akan terpuji.

BAB IV

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمِ بِعَرْفِ شَدِيٍّ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمِ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

وَلَمَّا تَمَّ مِنْ حَمَلِهِ شَهْرَانِ عَلَى مَشْهُورِ الْأَقْوَالِ الْمَرْوِيَّةِ

Artinya:

1. Ketika beliau dalam kandungan cukup sempurna dua bulan, menurut qaul yang masyhur yang telah diriwayatkan.

تُوفِّيَ بِالْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ أَبُوهُ عَبْدُ اللَّهِ

Artinya:

2. Maka wafatlah ayahnya yang bernama ‘Abdullāh di kota Madīnah.

وَكَانَ قَدْ اجْتَاَزَ بِأَحْوَالِهِ بَنِي عَدِيٍّ مِنَ الطَّائِفَةِ النَّجَارِيَّةِ

Artinya:

3. Pada waktu itu 'Abdullāh dalam perjalanan menuju saudara-saudara ibunya Bani 'Adiy dari suku Najjār.

وَ مَكَثَ فِيهِمْ شَهْرًا سَقِيمًا يُعَانُونَ سُقْمَهُ وَ شَكْوَاهُ

Artinya:

4. Di sana 'Abdullāh tinggal bersama mereka selama satu bulan dalam keadaan sakit payah, di bawah perawatan mereka.

وَ لَمَّا تَمَّ مِنْ حَمْلِهِ عَلَى الرَّاحِ تِسْعَةَ أَشْهُرٍ قَمَرِيَّةٍ

Artinya:

5. Ketika beliau sudah cukup sempurna sembilan bulan dalam kandungan menurut pendapat yang rajih.

وَ أَنَ لِلزَّمَانِ أَنْ يَنْجَلِيَ عَنْهُ صَدَاهُ

Artinya:

6. Dan sudah masanya beliau akan lahir.

حَضَرَ أُمَّهُ لَيْلَةَ مَوْلِدِهِ آسِيَّةُ وَ مَرْيَمُ فِي نِسْوَةٍ مِنَ الْحَظِيرَةِ الْقُدْسِيَّةِ

Artinya:

7. Maka pada malam itu, datanglah Siti Āsiah dan Siti Maryam beserta para pengiringnya, terdiri daripada bidadair-bidadari dari surga berkunjung kepada Āminah.

وَ أَخَذَهَا الْمَخَاضُ فَوَلَدَتْهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ نُورًا يَتَلَأَلُ سَنَاهُ

Artinya:

8. Dan tak lama kemudian, ibunya bersalin, dan lahirlah Muḥammad s.a.w. dengan bercahaya yang sangat cemerlang, sehingga memenuhi seluruh angkasa raya.

وَ مُحْيَا كَالشَّمْسِ مِنْكَ مُضِيءٌ

Artinya:

9. Cahaya terang bak mentari dihidupkan karena,

أَسْفَرَتْ عَنْهُ لَيْلَةٌ غَرَاءُ

Artinya:

10. Cahayanya laksana bulan purnama.

لَيْلَةُ الْمَوْلِدِ الَّذِي كَانَ لِلدِّينِ سُرُورٌ بِيَوْمِهِ وَأَزْدِهَاءُ

Artinya:

11. Malam kelahiran, bagi orang yang beragama menjadikan kegembiraan dan kemegahan pada hari siangnya.

يَوْمَ نَأَلَتْ بِوَضْعِهِ ابْنَهُ وَهَبٍ مِنْ فَخَارٍ مَا لَمْ تَنْلُهُ النِّسَاءُ

Artinya:

12. Kelahiran beliau merupakan hari kejayaan yang diperoleh Aminah, kejayaan yang belum pernah diperoleh wanita-wanita lain.

وَ أَتَتْ قَوْمَهَا بِأَفْضَلِ مِمَّا حَمَلَتْ قَبْلُ مَرْيَمُ الْعَذْرَاءُ

Artinya:

13. Putra yang dilahirkannya adalah lebih utama daripada putra yang dikandung Maryam, yang lahir sebelum itu.

مَوْلِدٌ كَانَ مِنْهُ فِي طَالِعِ الْكُفْرِ وَ بَالٍ عَلَيْهِمْ وَ وَبَاءُ

Artinya:

14. Hari kelahiran beliau pada pandangan orang kafir merupakan suatu bencana dan malapetaka baginya.

وَ تَوَالَتْ بُشْرَى الْهُوَائِفِ أَنْ قَدْ وُلِدَ الْمُصْطَفَى وَ حَقَّ الْهَنَاءُ

Artinya:

15. Suara-suara berita gembira terus mengalir bahwasanya telah lahir nabi pilihan dan harus bersukaria.

هَذَا وَ قَدْ اسْتَحْسَنَ الْقِيَامَ عِنْدَ ذِكْرِ مَوْلِدِهِ الشَّرِيفِ أَيْمَةً ذُوُوا رِوَايَةٍ وَ رَوِيَّةٍ

Artinya:

16. Di sini, sebaiknya para hadirin berdiri, pada saat diceriterakan tentang kelahiran beliau. Demikianlah menurut riwayat 'Ulamā' Mutaqaddimīn.

فَطُوبَى لِمَنْ كَانَ تَعْظِيمُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ غَايَةَ مَرَامِهِ وَ مَرَمَاهُ

Artinya:

17. Berbahagialah, bagi orang yang memiliki hasrat menghormati lahirnya Nabi s.a.w.

BAB V

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمَ بِعِزِّ شِدِّيِّ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمٍ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

وَ بَرَزَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَاضِعًا يَدَيْهِ عَلَى الْأَرْضِ رَافِعًا رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ الْعَلِيَّةِ

Artinya:

1. Nabi Muhammad s.a.w. lahir dalam posisi telungkup, dengan meletakkan dua belah tangannya di permukaan bumi dan mengangkat kepalanya menengadahkan ke langit yang tinggi.

مُؤْمِيًا بِذَلِكَ الرَّفْعِ إِلَى سُودَدِهِ وَ عَالَاهُ

Artinya:

2. Ini merupakan suatu lambang keagungan dan ketinggian martabatnya.

وَ مُشِيرًا إِلَى رِفْعَةِ قَدْرِهِ عَلَى سَائِرِ الْبَرِيَّةِ

Artinya:

3. Dan menunjukkan kepada ketinggian derajatnya melebihi seluruh manusia.

وَ أَنَّهُ الْحَبِيبُ الَّذِي حَسُنَتْ طِبَاعُهُ وَ سَجَايَاهُ

Artinya:

4. Bahwasanya dia adalah kekasih Allah yang bagus watak dan budi pekertinya.

وَدَعَتْ أُمَّهُ عَبْدَ الْمُطَّلِبِ وَ هُوَ يَطُوفُ بِهَا تَيْكَ الْبَنِيَّةِ

Artinya:

5. Dan ibunya memanggil 'Abd-ul-Muththalib, yang ketika itu sedang melakukan tawaf mengelilingi Ka'bah.

فَأَقْبَلَ مُسْرِعًا وَ نَظَرَ إِلَيْهِ وَ بَلَغَ مِنَ السُّرُورِ مُنَاهُ

Artinya:

6. Lalu dia segera menghadap dan melihatnya dengan rasa hati yang bergembira.

وَ أَدْخَلَهُ الْكَعْبَةَ الْغَرَاءَ وَ قَامَ يَدْعُو بِخُلُوصِ النَّيَّةِ

Artinya:

7. Muḥammad s.a.w. dibawanya masuk ke dalam Ka'bah, seraya memanjatkan doa dengan niat hati yang setulusnya.

وَ يَشْكُرُ اللَّهَ تَعَالَى عَلَى مَا مَنَّ بِهِ عَلَيْهِ وَ أَعْطَاهُ

Artinya:

8. Dan dia lalu bersyukur kepada Allah ta'ālā atas anugerah yang baru diterimannya itu.

وَ وُلِدَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ نَظِيفًا مَخْتُونًا مَقْطُوعَ السُّرَّةِ بِيَدِ الْقُدْرَةِ الْإِلَهِيَّةِ

Artinya:

9. Muḥammad s.a.w. dilahirkan dalam keadaan sudah bersih, sudah dikhitan dan sudah putus pusarnya dengan kekuasaan Allah.

طَبِيًّا دَهِينًا مَكْحُولًا بِكُحْلِ الْعِنَايَةِ عَيْنَاهُ

Artinya:

10. Harum wangi bau kasturi, dan bercelak dua belah matanya.

وَ قِيلَ خْتَنَهُ جَدُّهُ (عَبْدُ الْمُطَّلِبِ) بَعْدَ سَبْعِ لَيَالٍ سَوِيَّةٍ

Artinya:

11. Ada riwayat yang mengatakan, bahwa dia dikhitankan kakeknya sesudah malam yang ketujuh.

وَأَوْلَمَ وَأَطْعَمَ وَ سَمَّاهُ مُحَمَّدًا وَ أَكْرَمَ مَثْوَاهُ

Artinya:

12. Dengan mengadakan walimah dan jamuan makan, dan menamakannya dengan nama Muhammad, serta memuliakan derajatnya yang tinggi.

BAB VI

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمِ بِعِزِّ شِدِّيِّ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمِ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

وَ ظَهَرَ عِنْدَ وِلَادَتِهِ حَوَارِقُ وَ غَرَائِبُ غَيْبِيَّةٌ

Artinya:

1. Pada waktu kelahiran Nabi s.a.w., terjadilah berbagai hal yang luar biasa, dan keanehan-keanehan yang bersifat ghaib.

إِرْهَاصًا لِنُبُوتِهِ وَ إِعْلَامًا بِأَنَّهُ مُخْتَارُ اللَّهِ تَعَالَى وَ مُجْتَبَاهُ

Artinya:

2. Sebagai pertanda ketetapan kenabiannya, dan pemberitahuan bahwa beliau adalah sebagai Nabi pilihan Allah ta'ālā.

فَرِيدَتِ السَّمَاءِ حِفْظًا وَ رُدَّ عَنْهَا الْمَرْدَةُ وَ ذَوُوا النُّفُوسِ الشَّيْطَانِيَّةِ

Artinya:

3. Maka pada waktu itu, langit ditingkatkannya penjagaannya dan semua pendurhaka dan pengacau dari makhluk-makhluk halus bangsa jinn dan syaithan, diusir dari langit.

وَرَجَمَتْ جُجُومُ النَّيِّرَاتِ كُلِّ رَجِيمٍ فِي حَالِ مَرْقَاهُ

Artinya:

4. Bintang-bintang berapi menghantam syaithan-syaithan yang memaksakan diri hendak naik ke atas.

وَتَدَلَّتْ إِلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَنْجُمُ الزُّهْرِيَّةُ

Artinya:

5. Bintang-bintang Zuhrah merendah ikut menghormati beliau s.a.w.

وَاسْتَنَارَتْ بِنُورِهَا وَهَادُ الْحَرَمِ وَرَبَاهُ

Artinya:

6. Dan memancarkan sinarnya yang terang cemerlang sampai ke dataran rendah bumi haram dan dataran tingginya.

وَخَرَجَ مَعَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُورٌ أَضَاءَتْ لَهُ قُصُورُ الشَّامِ الْقَيْصَرِيَّةِ

Artinya:

7. Dan bersamaan dengan itu keluarlah cahaya yang menerangi gedung-gedung bertingkat di negeri Syām.

فَرَأَاهَا مَنْ بِيْطَاحِ مَكَّةَ دَارُهُ وَ مَعْنَاهُ

Artinya:

8. Sehingga seluruh penduduk kota Makkah dapat menyaksikannya.

وَأَنْصَدَعَ الْإِيوَانُ بِالْمَدَائِنِ الْكِسْرَوِيَّةِ

Artinya:

9. Seluruh pendapat istana di kerajaan Kisra luluh lantak berserakan.

الَّذِي رَفَعَ أَنْوَشَرَوَانَ سَمَكُهُ وَ سَوَّاهُ

Artinya:

10. Yang telah dibangun dan ditinggikan oleh Anūsyarwān.

وَسَقَطَ أَرْبَعٌ عَشْرَةَ مِنْ شُرَفَاتِهِ الْعُلُويَّةِ

Artinya:

11. Empat belas menara tinggi yang menjulang ke angkasa runtuh berantakan.

وَكُسِرَ مُلْكُ كِسْرَى لِهَوْلِ مَا أَصَابَهُ وَغُرَاهُ

Artinya:

12. Hancur luluhlah kemaharajaan Kaisar, karena tergoncang dengan kejadian besar kelahiran Nabi s.a.w.

وَحَمَدَتِ النَّيْرَانُ الْمَعْبُودَةَ بِالْمَمَالِكِ الْفَارِسِيَّةِ

Artinya:

13. Semua api pemujaan di seluruh tanah jajahan Persi padam seketika.

لِطُلُوعِ بَدْرِهِ الْمُنِيرِ وَإِشْرَاقِ مُحْيَاهُ

Artinya:

14. Karena terbitnya purnama Muhammad s.a.w. yang bersinar terang.

وَغَاضَتْ بُحَيْرَةُ سَاوَةَ وَكَانَتْ بَيْنَ هَمْدَانَ وَقُمَّ مِنَ الْبِلَادِ الْعَجَمِيَّةِ

Artinya:

15. Danau Sāwah terletak di antara kota Hamdān dan Qumma menjadi kering.

وَجَفَّتْ إِذْ كَفَّ وَكَفُّ مَوْجِهَا الشَّجَاجُ يَنَابِيعُ هَاتِيكَ الْمِيَاهِ

Artinya:

16. Dan mata air yang biasa mengalirkan airnya tidak lagi mengalirkan air, karena dilanda kekeringan.

وَ فَاضَ وَاِدِي سَمَاوَةَ وَ هِيَ مَفَازَةٌ فِي فَلَاةٍ وَ بَرِّيَّةٍ

Artinya:

17. Padahal lembah Samāwah pada padang belantara dan daratannya melimpah airnya.

لَمْ يَكُنْ بِهَا قَبْلُ مَاءٌ يَنْقَعُ لِلظَّمَانِ اللَّهَاءِ.

Artinya:

18. Padahal sejak dahulu kala di sana tidak terdapat air setetes pun yang dapat menghilangkan haus anak lidah orang yang sedang dahaga.

وَ كَانَ مَوْلِدُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَوْضِعِ الْمَعْرُوفِ بِالْعَرَاصِ الْمَكِّيَّةِ

Artinya:

19. Adapun tempat kelahiran Nabi s.a.w. adalah disebut tempat yang terkenal dengan nama kampung 'Irāsh di Makkah.

وَ الْبَلَدِ الَّذِي لَا يُعْضَدُ شَجْرُهُ وَ لَا يُحْتَلَى حُلَاهُ

Artinya:

20. Yaitu kota yang kayunya haram ditebang dan rumputnya haram dicabut.

وَ اخْتُلِفَ فِي عَامِ وِلَادَتِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ فِي شَهْرِهَا وَ فِي يَوْمِهَا عَلَى أَقْوَالٍ لِلْعُلَمَاءِ
مَرْوِيَّةٍ

Artinya:

21. Mengenai tahun, bulan dan hari kelahirannya, masih belum disepakati oleh 'Ulama' ahli riwayat.

وَ الرَّاجِحُ أَنَّهَا قُبَيْلَ فَجْرِ يَوْمِ الْإِثْنَيْنِ ثَابِتِي عَشَرَ شَهْرِ رَبِيعِ الْأَوَّلِ مِنْ عَامِ الْفِيلِ الَّذِي صَدَّهُ اللهُ
تَعَالَى عَنِ الْحَرَمِ وَ حِمَاهُ.

Artinya:

22. Tetapi, menurut qaul (pendapat) yang paling kuat adalah: Sebelum Shubuh pada hari Senin, tanggal 12 Rabī'-ul-Awwal, tahun Gajah, yang pada tahun itu Allah menghalau pasukan gajah Raja Abrahah yang hendak menghancurkan Ka'bah, dari tanah Makkah.

BAB VII

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمِ بِعَرَفٍ شَدِيدٍ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمٍ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

وَ أَرْضَعَتْهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أُمُّهُ أَيَّامًا ثُمَّ أَرْضَعَتْهُ ثُوَيْبَةُ الْأَسْلَمِيَّةُ

Artinya:

1. Beliau disusui oleh ibunya dalam waktu beberapa hari, lalu beliau disusui oleh Tsuwaibah al-Aslamiyyah.

الَّتِي أَعْتَقَهَا أَبُو هَبَبٍ حِينَ وَافَتْهُ عِنْدَ مِيلَادِهِ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ بِبُشْرَاهُ

Artinya:

2. Wanita yang dimerdekakan Abū Lahab, ketika dia didatangi Tsuwaibah dengan membawa kabar gembira tentang kelahiran beliau s.a.w.

فَأَرْضَعَتْهُ مَعَ ابْنِهَا مَسْرُوحٍ وَ أَبِي سَلَمَةَ وَ هِيَ بِهِ حَفِيَّةٌ

Artinya:

3. Beliau disusui oleh Tsuwaibah yang bersamaan dengan menyusui anaknya sendiri yang bernama Masrūh dan Abū Salamah.

وَ أَرْضَعَتْ قَبْلَهُ حَمْزَةَ الَّذِي حُمِدَ فِي نُصْرَةِ الدِّينِ سِرَاهُ

Artinya:

4. Sedangkan sebelumnya, dia itu pernah menyusui Hamzah yang menjadi pembela agama Allah.

وَ كَانَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَبْعَثُ إِلَيْهَا مِنَ الْمَدِينَةِ بِصِلَةٍ وَ كِسْفَةٍ هِيَ بِهَا حَرِيَّةٌ

Artinya:

5. Dan beliau ketika di Madīnah selalu mengirimkan barang hadiah dan barang pakaian kepada Tsuwaibah, ia bergembira sekali menerimanya.

إِلَى أَنْ أُورِدَ هَيْكَلَهَا رَائِدُ الْمُنُونِ الضَّرِيحِ وَوَارَاهُ

Artinya:

6. Nabi selalu mengirim hadiah kepadanya hingga akhir hidupnya.

قِيلَ عَلَى دِينِ قَوْمِهَا الْجَاهِلِيَّةِ

Artinya:

7. Menurut sebagian keterangan, ada yang mengatakan bahwa Tsuwaibah meninggal dunia masih tetap menganut agama secara Jahiliyyah.

وَ قِيلَ أَسَلَمْتُ أَثَبَتَ الْخِلافِ ابْنُ مَنَدَةَ وَ حَكَاهُ

Artinya:

8. Dan menurut keterangan yang lain, bahwa ia (Tsuwaibah) telah menganut agama Islam. Perbedaan ini diriwayatkan oleh Ibnu Mandah.

ثُمَّ أَرْضَعَتْهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ الْفَتَاةُ حَلِيمَةُ السَّعْدِيَّةِ

Artinya:

9. Kemudian, beliau disusui oleh Halīmah as-Sa'diyyah.

وَ كَانَ قَدْ رَدَّ كُلُّ مَنْ الْقَوْمِ نَدِيهَا لِقَفْرِهَا وَ أَبَاهُ

Artinya:

10. Oleh karena kemiskinannya, maka tak ada seorangpun yang menyusukan anaknya kepada Halīmah as-Sa'diyyah.

فَأَخْصَبَ عَيْشُهَا بَعْدَ الْمَحَلِّ قَبْلَ الْعَشِيَّةِ

Artinya:

11. Semenjak Halīmah menyusui beliau s.a.w., lalu menjadi lapang kehidupannya.

وَ دَرَّ نَدِيهَا بِدَرِّ دَرِّ لَبْنِهِ الْيَمِينِ مِنْهُمَا وَ لَبْنُهُ الْآخِرُ أَحَاهُ

Artinya:

12. Buah dadanya menjadi deras berisi air susu, yang sebelah kanan disediakan untuk Nabi s.a.w. dan yang lain untuk menyusukan saudara susuannya.

وَأَصْبَحَتْ بَعْدَ الْهُزَالِ وَالْفَقْرِ غَنِيَّةً

Artinya:

13. Akhirnya, Halimah menjadi orang yang kaya raya sesudah hidup dalam kemiskinan.

وَسَمِنَتِ الشَّارِفُ لَدَيْهَا وَالشِّيَاهُ

Artinya:

14. Unta dan kambing-nya semuanya menjadi gemuk.

وَأَنْجَابَ عَنْ جَانِبِهَا كُلِّ مُلِمَّةٍ وَرَزِيَّةٍ

Artinya:

15. Dan segala marabahaya dan bencana yang berada di sekitarnya menjadi hilang lenyap.

وَأَطْرَزَ السَّعْدُ بُرْدَ عَيْشِهَا الْهَنِيِّ وَوَشَاهُ

Artinya:

16. Akhirnya Halimah menjadi seorang kaya raya dan terpuji.

BAB VIII

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمِ بِعَرْفِ شَدِيٍّ مِنْ صَلَاةٍ وَتَسْلِيمِ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

وَكَانَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشِبُّ فِي الْيَوْمِ شَبَابَ الصَّبِيِّ فِي الشَّهْرِ بِعِنَايَةِ رَبَّانِيَّةٍ

Artinya:

1. Pertumbuhan Nabi s.a.w. dalam sehari sama seperti sebulan bagi anak-anak biasa. Hal yang semacam itu berkat mendapat pertolongan Allah ta'ālā.

فَقَامَ عَلَى قَدَمَيْهِ فِي ثَلَاثٍ وَ مَشَى فِي خَمْسٍ، وَ قَوِيَتْ فِي تِسْعٍ مِنَ الشُّهُورِ بِفَصِيحِ النُّطْقِ قُوَاهُ

Artinya:

2. Dalam usia tiga bulan, beliau sudah pandai berdiri tegak, dalam usia lima bulan sudah pandai berjalan sendiri, dan sesudah usia sembilan bulan berbicara dengan fasih.

وَ شَقَّ الْمَلَكَانِ صَدْرَهُ الشَّرِيفَ لَدَيْهَا وَ أَخْرَجَا مِنْهُ عَلَقَةً دَمَوِيَّةً

Artinya:

3. Dan pada suatu ketika beliau didatangi dua malaikat yang membelah dadanya dan membuang darah-darah hitamnya.

وَ أَرَاكَ مِنْهُ حَظَّ الشَّيْطَانِ وَ بِالتَّلَجِ غَسَلَاهُ

Artinya:

4. Dan menghilangkan tempat syaithan bersamam, dan membasuhnya dengan es.

وَ مَلَأَهُ حِكْمَةً وَ مَعَانِي إِيْمَانِيَّةً

Artinya:

5. Seterusnya diisi dengan hikmah dan rahasia-rahasia iman.

ثُمَّ خَاطَاهُ وَ بِخَاتَمِ التُّبُوَّةِ خَتَمَاهُ

Artinya:

6. Kemudian mengatupkannya kembali seperti semula, lalu dicap dengan tanda kenabian.

وَ وَزَنَاهُ فَرَجَحَ بِأَلْفٍ مِنْ أُمَّتِهِ أُمَّةِ الْخَيْرِيَّةِ

Artinya:

7. Lalu Beliau s.a.w. ditimbang dan dibandingkan hasilnya, ternyata berat keluhurannya dapat melebihi seribu orang pilihan dari umatnya.

و نَشَأَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَلَى أَكْمَلِ الْأَوْصَافِ مِنْ حَالِ صَبَاهُ

Artinya:

8. Semenjak kecil Beliau s.a.w. dibesarkan dengan sifat-sifat yang lebih sempurna dari lainnya.

ثُمَّ رَدَّتْهُ إِلَى أُمِّهِ وَ هِيَ بِهِ غَيْرُ سَخِيَّةٍ

Artinya:

9. Dengan rasa berat hati, Halimah lalu menyerahkannya kembali kepada ibunya sendiri.

حَدَّرًا مِنْ أَنْ يُصَابَ بِمَصَابِ حَدِيثِ تَخْشَاهُ

Artinya:

10. Karena rasa khawatir, apabila terjadi sesuatu musibah yang menimpa diri Muhammad.

وَ قَدَدَتْ عَلَيْهِ حَلِيمَةُ السَّعْدِيَّةُ فِي أَيَّامِ حَدِيحَةَ السَّيِّدَةِ الْوَضِيَّةِ

Artinya:

11. Dan tatkala Beliau s.a.w. sudah nikah dengan Sayyidah Khadijah, Halimah baru dapat berkunjung kembali kepada beliau.

فَحَبَّأَهَا مِنْ حَبَائِهِ الْوَافِرِ بِحَبَّأِهِ

Artinya:

12. Lalu Beliau s.a.w. juga memberikan hadiah yang cukup berharga kepadanya (Halimah).

وَ قَدِمَتْ عَلَيْهِ يَوْمَ حُنَيْنٍ فَقَامَ إِلَيْهَا وَ أَخَذَتْهُ الْأَرْجِيحِيَّةُ

Artinya:

13. Dan ketika terjadi peristiwa perang Hunain, Halimah sempat berkunjung lagi kepada Beliau. Kedatangan Halimah disambut oleh Beliau s.a.w. dengan segala rasa hormat dan penuh gembira.

وَ بَسَطَ لَهَا مِنْ رَدَائِهِ الشَّرِيفِ بِسَاطِ بَرِّهِ وَ نَدَاهُ

Artinya:

14. Lalu Beliau s.a.w. membentangkan tikar kambalnya yang bagus kepadanya.

وَ الصَّحِيحُ أَهْمًا أَسْلَمَتْ مَعَ زَوْجِهَا وَ الْبَنِينَ وَ الدُّرَيْتَةَ

Artinya:

15. Menurut pendapat yang *shahīh*, sesungguhnya *Halimah* masuk agama Islam bersama suaminya dan anak-anaknya serta seluruh keluarganya.

وَ قَدْ عَدَّهْمَا فِي الصَّحَابَةِ جَمْعٌ مِنْ ثِقَاتِ الرُّوَاةِ

Artinya:

16. Bahkan menurut segolongan para rawi yang dapat dipercaya, bahwa kedua suami istri itu termasuk golongan para sahabat.

BAB IX

عَطِّرَ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمَ بِعَرْفِ شَدِيٍّ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمٍ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

وَ لَمَّا بَلَغَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَرْبَعَ سِنِينَ خَرَجَتْ بِهِ أُمُّهُ إِلَى الْمَدِينَةِ النَّبَوِيَّةِ

Artinya:

1. Ketika Beliau s.a.w. telah berusia empat tahun, Beliau dibawa oleh ibunya ke Madīnah.

ثُمَّ عَادَتْ فَوَافَتْهَا بِالْأَبْوَاءِ أَوْ بِشَعْبِ الْحُجُونِ الْوَفَاةُ

Artinya:

2. Ketika dalam perjalanan pulang, lalu ibunya wafat di kota Abwā' atau Hajūn.

وَ حَمَلَتْهُ حَاضِنَتُهُ أُمُّ أَيْمَانَ الْحَبَشِيَّةُ

Artinya:

3. Kemudian Beliau dibawa pulang oleh Ummu Aiman, dan Beliau lalu diasuh olehnya.

الَّتِي زَوَّجَهَا بَعْدُ مِنْ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ مَوْلَاهُ

Artinya:

4. Yang kelak (sesudah beliau menjadi nabi), Ummu Aiman dikawinkan dengan Zaid bin Hārithah, hamba yang telah Beliau merdekakan.

وَ أَدْخَلَتْهُ عَلَى جَدِّهِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَضَمَّهُ إِلَيْهِ وَ رَقَّ لَهُ وَ أَعْلَا رُفْيَهُ

Artinya:

5. Sesungguhnya di Makkah, Beliau s.a.w. diserahkan kepada kakeknya, 'Abd-ul-Muththalib. 'Abd-ul-Muththalib menerimanya dengan rasa penuh kasih-sayang dan dijaga keluhuran pribadinya.

وَ قَالَ إِنَّ لِابْنِي هَذَا شَأْنًا عَظِيمًا، فَبَخِ بَخٍ لِمَنْ وَقَّرَهُ وَ وَالَاهُ

Artinya:

6. Berkatalah 'Abd-ul-Muththalib seraya memeluk Muḥammad s.a.w.: “Cucuku ini benar-benar mempunyai urusan yang besar, beruntung sekali orang yang memuliakan dan mengasihinya.

وَ لَمْ تَشْكُ فِي صَبَاهُ جُوعًا وَ لَا عَطْشًا قَطُّ نَفْسُهُ الْأَيَّيَّةُ

Artinya:

7. Semasa kecilnya, Beliau s.a.w. tidak pernah mengeluh lapar dan dahaga kepada orang lain.

وَ كَثِيرًا مَا غَدَى فَاغْتَدَى بِمَاءِ زَمْزَمَ فَأَشْبَعَهُ وَ أَرَوَاهُ

Artinya:

8. Seringkali di waktu pagi Beliau s.a.w. hanya meminum air zamzam yang bagi beliau sudah cukup dapat mengenyangkan memuaskannya dahaganya.

وَ لَمَّا أُبْنِحَتْ بِفِنَاءِ جَدِّهِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ مَطَايَا الْمَنِيَّةِ

Artinya:

9. Dan tatkala Beliau s.a.w. sudah ditinggal mati oleh 'Abd-ul-Muththalib.

كَفَلَهُ عَمُّهُ أَبُو طَالِبٍ شَقِيقُ أَبِيهِ عَبْدُ اللَّهِ

Artinya:

10. Maka Beliau s.a.w. diasuh oleh pamannya Abū Thālib, yaitu adik dari ayahnya, yang bernama 'Abdullāh.

فَقَامَ بِكَفَالَتِهِ بِعَزْمٍ قَوِيٍّ وَ هِمَّةٍ وَ حَمِيَّةٍ

Artinya:

11. Pamannya sendiri, selama mengasuh Beliau s.a.w. itu dengan penuh semangat dan cita-cita, serta melindungi.

وَ قَدَّمَهُ عَلَى النَّفْسِ وَ الْبَنِينِ وَ رَبَّاهُ

Artinya:

12. Bahkan kepentingan Beliau s.a.w. lebih diutamakan daripada kepentingan dirinya sendiri dan anak-anaknya.

وَ لَمَّا بَلَغَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِثْنَيْ عَشَرَ سَنَةً رَحَلَ بِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ عَمُّهُ أَبُو طَالِبٍ
إِلَى الْبِلَادِ الشَّامِيَّةِ

Artinya:

13. Ketika Beliau s.a.w. berumur dua belas tahun, maka beliau diajak pamannya berangkat ke negara Syām.

وَ عَرَفَهُ الرَّاهِبُ بُحَيْرًا بِمَا حَازَهُ مِنْ وَصْفِ النَّبُوءَةِ وَ حَوَاهُ

Artinya:

14. Lalu pendeta Buḥairā mengenalinya dari tanda-tanda kenabian pada diri Beliau s.a.w.

وَ قَالَ إِنِّي أَرَاهُ سَيِّدَ الْعَالَمِينَ وَ رَسُولَ اللَّهِ وَ نَبِيَّهُ

Artinya:

15. Pendeta itu berkata kepada Abū Thālib: "Saya tahu persis tentang anak ini, Dia kelak akan menjadi Penghulu seluruh alam ini, akan menjadi Rasūlullāh dan Nabi-Nya."

قَدْ سَجَدَ لَهُ الشَّجَرُ وَ الْحَجَرُ وَ لَا يَسْجُدَانِ إِلَّا لِنَبِيِّ أَوَّاهٍ

Artinya:

16. Buktinya, semua batu dan pepohonan tunduk takluk, semuanya bersujud kepadanya. Hal seperti ini hanya terjadi terhadap diri seorang Nabi yang sangat lembut hatinya.

وَ إِنَّا لَنَجِدُ نَعْتَهُ فِي الْكُتُبِ الْقَدِيمَةِ السَّمَاوِيَّةِ

Artinya:

17. Sesungguhnya kami telah menemukan sifat-sifatnya pada kitab-kitab Samāwi yang terdahulu.

وَ بَيْنَ كَتِفَيْهِ حَاتِمُ النُّبُوَّةِ قَدْ عَمَّهُ النُّورُ وَ عِلَّاهُ

Artinya:

18. Dan di antara dua tulang belikatnya ada tanpa Cap Kenabian yang diliputi dengan cahaya terang.

وَ أَمَرَ عَمَّهُ بِرَدِّهِ إِلَى مَكَّةَ تَخَوُّفًا عَلَيْهِ مِنْ أَهْلِ دِينِ الْيَهُودِيَّةِ

Artinya:

19. Pendeta itu, menyuruh Abū Thālib, agar beliau s.a.w. segera dibawa pulang ke Makkah, karena dikhawatirkan ancaman orang-orang kafir Yahudi.

فَرَجَعَ بِهِ وَ لَمْ يُجَاوِزْ مِنَ الشَّامِ الْمُقَدَّسِ بُصْرَاهُ

Artinya:

20. Lalu Abū Thālib pulang dengan membawa Beliau sebelum sampai ke negeri Syām yang suci.

BAB X

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمَ بِعَرَفٍ شَدِيدٍ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمٍ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

وَلَمَّا بَلَغَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسًا وَعِشْرِينَ سَنَةً سَافَرَ إِلَى بُصْرَى فِي تِجَارَةِ خَدِيجَةَ الْفُتَيْيَّةِ

Artinya:

1. Ketika Beliau s.a.w. genap berusia dua puluh lima tahun, maka Beliau pergi berdagang ke negeri Syām, untuk memperdagangkan dagangan Khadījah.

وَمَعَهُ غُلَامُهَا مَيْسِرَةُ يَخْدُمُهُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ وَ يَقُومُ بِمَا عَنَاهُ

Artinya:

2. Beliau disertai pembantu Siti Khadījah yang bernama Maisarah untuk membantu pekerjaannya selama dalam perjalanan dan selama berada di negeri Syām.

فَنَزَلَ تَحْتَ شَجَرَةٍ لَدَى صَوْمَعَةٍ نَسْطُورَ رَاهِبِ النَّصْرَانِيَّةِ

Artinya:

3. Di tengah perjalanan, Beliau berhenti untuk beristirahat di bawah kayu dekat rumah tempat peribadatan seorang pendeta bernama Nasthūr.

فَعَرَفَهُ الرَّاهِبُ إِذْ مَالَ إِلَيْهِ ظِلُّهَا الْوَارِفُ وَ آوَاهُ

Artinya:

4. Maka pendeta itu segera dapat mengetahuinya, di kala bayang-bayang pohon itu memanjang dan melebar menaungi beliau dari teriknya panas matahari.

وَ قَالَ مَا نَزَلَ تَحْتَ هَذِهِ الشَّجَرَةِ قَطُّ إِلَّا نَبِيٌّ ذُو صِفَاتٍ نَقِيَّةٍ

Artinya:

5. Pendeta itu berkata: “Tiada seorang jua pun yang berhenti di bawah pohon ini, melainkan nabi yang mempunyai sifat-sifat yang suci.”

وَ رَسُولٌ قَدْ حَصَّهُ اللَّهُ تَعَالَى بِالْفَضَائِلِ وَ حَبَاهُ

Artinya:

6. Dan Rasūl yang diistimewakan dan diberi anugerah dengan sifat-sifat utama.

ثُمَّ قَالَ لِمَيْسِرَةَ أَفِي عَيْنَيْهِ حُمْرَةٌ اسْتَظْهَرًا لِلْعَلَامَةِ الْخَفِيَّةِ

Artinya:

7. Pendeta bertanya kepada Maisarah: “Adakah pada dua matanya terdapat tanda kemerah-merahan?”

فَأَجَابَهُ بِنَعَمٍ فَحَقَّ لَدَيْهِ مَا ظَنَّهُ فِيهِ وَ تَوَخَّاهُ

Artinya:

8. Maisarah menjawab: “Betul, ada.” Maka sang pendeta meyakini dugaannya itu, lalu ia pun menjalin persaudaraan dengan nabi.

ثُمَّ قَالَ لِمَيْسِرَةَ لَا تُفَارِقُهُ وَ كُنْ مَعَهُ بِصِدْقِ عَزْمٍ وَ حُسْنِ طَوِيَّةٍ

Artinya:

9. Dan Sang Pendeta berpesan kepada Maisarah: “Orang ini janganlah anda tinggalkan seorang saja, dampingilah dia dengan tujuan hati yang benar dan sebaik perlindungan.

فَإِنَّهُ مِمَّنْ أَكْرَمَهُ اللَّهُ تَعَالَى بِالنُّبُوَّةِ وَاجْتَبَاهُ

Artinya:

10. Karena sesungguhnya dia termasuk dari golongan orang yang dimuliakan Allah ta ‘ālā dengan sifat kenabian dan dipilih-Nya menjadi nabi.”

ثُمَّ عَادَ إِلَى مَكَّةَ فَرَأَتْهُ خَدِيجَةُ مُقْبِلًا وَ هِيَ بَيْنَ نِسْوَةٍ فِي عِلِّيَّةٍ

Artinya:

11. Kemudian dia kembali ke Makkah, ketika itu Khadījah ditemani oleh beberapa inangnya melihatnya dari atas rumah.

وَ مَلَكَانِ عَلَى رَأْسِهِ الشَّرِيفِ مِنْ وَهَجِ الشَّمْسِ قَدْ أَظْلَاهُ

Artinya:

12. Sedangkan dua malaikat menaungi (memayungi) kepalanya dari teriknya panas matahari.

وَ أَحْبَرَهَا مَيْسِرَةَ بِأَنَّهُ رَأَى ذَلِكَ فِي السَّفَرِ كُلُّهُ وَ بِمَا قَالَ لَهُ الرَّاهِبُ وَ أَوْدَعَهُ لَدَيْهِ مِنَ الْوَصِيَّةِ

Artinya:

13. Akhirnya Maisarah melaporkan seluruhnya kepada Khadījah tentang peristiwa yang terjadi selama dalam perjalanan, dan melaporkan wasiat yang telah disampaikan oleh pendeta Nasthūr itu.

وَضَاعَفَ اللَّهُ فِي تِلْكَ التِّجَارَةِ رِبْحَهَا وَنَمَّاهُ

Artinya:

14. Dan ternyata harta yang diperdagangkan Beliau s.a.w. itu dilipatkan oleh Allah dalam keuntungannya.

فَبَانَ لِحَدِيثِهَا بِمَا رَأَتْ وَ مَا سَمِعَتْ أَنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ تَعَالَى إِلَى الْبَرِيَّةِ

Artinya:

15. Berdasarkan apa yang disaksikannya sendiri, dan apa yang telah didengarnya dari Maisarah, maka mengertilah Khadījah, bahwa sesungguhnya Beliau adalah Pesuruh Allah (Rasūlullāh) untuk seluruh makhluk.

الَّذِي خَصَّهُ اللَّهُ تَعَالَى بِقُرْبِهِ وَاصْطَفَاهُ

Artinya:

16. Yang telah diistimewakan oleh Allah ta'ālā dan dipilihnya.

فَخَطَبَتْهُ لِنَفْسِهَا لِتَشُمَّ مِنَ الْإِيمَانِ بِهِ طِيبَ رِيَّاهُ

Artinya:

17. Kemudian Khadījah melamarkan dirinya, dengan maksud agar ia dapat merasakan bau iman dan kesegarannya.

فَأَخْبَرَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْمَامَهُ بِمَا دَعَتْهُ إِلَيْهِ هَذِهِ الْبَرَّةُ النَّقِيَّةُ

Artinya:

18. Maka Beliau s.a.w. memberitahukan maksud Khadījah itu kepada paman-pamannya untuk dimintai pertimbangan.

فَرَعِبُوا فِيهَا لِفَضْلِ وَ دِينِ وَ جَمَالِ وَ مَالِ وَ حَسَبِ وَ نَسَبِ كُلِّ مِنَ الْقَوْمِ يَهْوَاهُ

Artinya:

19. Mereka juga ikut menyetujuinya, karena keutamaannya, agamanya, kecantikannya, hartanya, dan nasabnya. Dan seluruh golongan beliau sendiri juga mendukungnya.

وَ حَظَبَ أَبُو طَالِبٍ وَ أَنْتَنِي عَلَيْهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ بَعْدَ أَنْ حَمَدَ اللهُ بِمَحَامِدِ سَنِيَّةِ

Artinya:

20. *Abū Thālib pada acara pinangan itu berkhotbah memuji Nabi s.a.w. setelah memuja kepada Allah dengan puji-pujian.*

وَ قَالَ: هُوَ وَاللَّهُ بَعْدُ لَهُ نَبَأٌ عَظِيمٌ، يُحْمَدُ فِيهِ مَسْرَاهُ

Artinya:

21. *Abū Thālib berkata: “Demi Allah, Dia mengemban urusan yang besar yang akan terpuji kesudahannya.”*

فَرَوَّجَهَا مِنْهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ أَبُوهَا، وَ قِيلَ: عَمُّهَا، وَ قِيلَ: أَخُوهَا لِسَابِقِ سَعَادَتِهَا الْأَزَلِيَّةِ

Artinya:

22. *Lalu Khadījah dinikahkan oleh ayahnya sendiri, dan ada yang mengatakan pamannya, dan ada yang mengatakan saudaranya. Kebahagiaan Khadījah yang semacam ini karena memang sudah didahului ketentuannya pada zaman azali.*

وَ أَوْلَادَهَا كُلَّ أَوْلَادِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ إِلَّا الَّذِي بِاسْمِ الْخَلِيلِ سَمَّاهُ.

Artinya:

23. *Dari perkawinan itu, Beliau s.a.w. memperoleh anak yang cukup banyak, kesemuanya beribukan Khadījah, kecuali seorang anak yang bernama Ibrāhīm. (Adapun Ibrāhīm adalah beribukan Mariyah, seorang istri Rasūlullāh s.a.w. berasal dari Mesir).*

BAB XI

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمِ بِعَرْفِ شَدِيٍّ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

وَلَمَّا بَلَغَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمْسًا وَثَلَاثِينَ سَنَةً بَنَتْ قُرَيْشُ الْكَعْبَةَ لِإِنْصَادِهَا بِالسُّيُؤْلِ
الْأَبْطَحِيَّةِ

Artinya:

1. Ketika Beliau s.a.w. berumur tiga puluh lima tahun, kaum Quraisy berupaya membangun Ka'bah, karena pecah sebab dilanda banjir yang berasal dari lembah Abthah.

وَ تَنَارَعُوا فِي رَفْعِ الْحَجَرِ الْأَسْوَدِ، فَكُلُّ أَرَادَ رَفْعَهُ وَ رَجَاهُ

Artinya:

2. Dan mereka bersengketa dalam hal meletakkan Hajar Aswad. Karena setiap golongan berkehendak untuk mengangkat dan meletakkan kembali pada tempatnya yang sama.

وَ عَظَمَ الْقَيْلُ وَ الْقَالُ، وَ تَخَالَفُوا عَلَى الْقِتَالِ، وَ قَوِيَتِ الْعَصَبِيَّةُ

Artinya:

3. Pertengkaran semakin menjadi-jadi dan peperangan hampir saja terjadi, sedangkan fanatisme suku semakin kuat bergolong-golong.

ثُمَّ تَدَاعَوْا إِلَى الْإِنْصَافِ، وَ فَوَّضُوا الْأَمْرَ إِلَى ذِي رَأْيٍ صَائِبٍ وَ أَنَاةٍ

Artinya:

4. Kemudian mereka mengadakan perdamaian dan mencari jalan keluarnya dan menyerahkan persoalan tersebut kepada pendapat yang benar.

فَحَكَمَ بِتَحْكِيمِ أَوَّلِ دَاخِلٍ مِنْ بَابِ السَّدَنَةِ الشَّيْبِيَّةِ

Artinya:

5. Mereka bersepakat, bahwa siapa saja nanti yang mula-mula sekali memasuki dari pintu tirai juru kunci Ka'bah itulah orang yang berhak untuk menjadi hakim dalam persoalan ini.

فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَّلَ دَاخِلٍ، فَقَالُوا: هَذَا الْأَمِينُ، وَ كُنَّا نَقْبَلُهُ وَ نَرْضَاهُ

Artinya:

6. Ternyata Beliau s.a.w. yang mula-mula sekali memasukinya. Maka, berteriaklah mereka secara serempak: “Inilah dia al-Amīn, kami semua menerima dan meridhai.”

وَ أَحْبَرُوهُ بِأَنَّهُمْ رَضُوهُ أَنْ يَكُونَ صَاحِبَ الْحُكْمِ فِي هَذَا الْمَلَمِّ وَ وَلِيَّهُ

Artinya:

7. Lalu, berceritalah mereka kepada Beliau s.a.w., bahwa mereka telah senang hati menakala beliau yang memutuskan dan mengaturnya.

فَوَضَعَ الْحَجَرَ فِي ثَوْبٍ، ثُمَّ أَمَرَ أَنْ تَرْفَعَهُ الْقَبَائِلُ جَمِيعًا إِلَى مُرْتَقَاهُ

Artinya:

8. Akhirnya Beliau meletakkan Hajar Aswad pada kain, kemudian mereka disuruh mengangkatnya bersama-sama menuju ke tempat asalnya.

فَرَفَعُوهُ إِلَى مَقَرِّهِ مِنْ رُكْنِ هَاتِيكَ الْبَنِيَّةِ

Artinya:

9. Mereka dengan serentak mengangkat Hajar Aswad menuju ke sudut Ka'bah.

وَ وَضَعَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ بِيَدِهِ الشَّرِيفَةِ فِي مَوْضِعِهِ الْآنَ وَ بَنَاهُ.

Artinya:

10. Kemudian, oleh Beliau s.a.w. batu itu diletakkan kembali pada tempat semula, sehingga sampai sekarang.

BAB XII

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمِ بِعَرْفِ شَدِيٍّ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمٍ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

وَلَمَّا كُمِلَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعُونَ سَنَةً عَلَى أَوْفَقِ الْأَقْوَالِ لِذَوِي الْعَالَمِيَّةِ،

Artinya:

1. Ketika usia Beliau s.a.w. genap empat puluh tahun, dengan mengikuti Qaul 'ulama' ahli sejarah.

بَعَثَهُ اللَّهُ تَعَالَى لِلْعَالَمِينَ بِشَيْراً وَ نَذيراً فَعَمَّهُمْ بِرُحْمَاهُ

Artinya:

2. Maka Allah ta'ālā mengangkat Beliau menjadi Rasūl-Nya sebagai pembawa berita gembira dan pembawa peringatan, dengan maksud untuk umat seluruh alam.

وَأَبْدَى إِلَى تَمَامِ سِتَّةِ أَشْهُرٍ بِالرُّؤْيَا الصَّادِقَةِ الْجَلِيَّةِ

Artinya:

3. Pada enam bulan pertama, Beliau mendapat impian-impian yang benar dan nyata.

فَكَانَ لَا يَرَى رُؤْيَا إِلَّا جَاءَتْ مِثْلَ فَلَاقِ صُبْحِ أَضَاءِ سَنَاهُ

Artinya:

4. Setiap kali Beliau s.a.w. bermimpi, beliau melihat seolah-olah ada sinar matahari pagi yang memancar cemerlang membelah kegelapan ufuk timur.

وَإِنَّمَا ابْتَدَى بِالرُّؤْيَا تَمْرِينًا لِلْقُوَّةِ الْبَشَرِيَّةِ

Artinya:

5. Sesungguhnya pada waktu menjelang pengangkatannya itu dimulai impian-impian, dimaksudkan untuk menggembleng jiwa insaninya, agar beliau mempunyai dasar yang kokoh dan kuat.

لِكَلَّا يَفْجَأَهُ الْمَلَكُ بِصَرِيحِ النُّبُوَّةِ، فَلَا تَقْوَاهُ فُؤَاهُ

Artinya:

6. Agar tidak merasa gentar dan cukup mampu daya kekuataannya, manakala menghadapi malaikat Jibril a.s., yang akan menyampaikan wahyunya.

وَ حُبِّبَ إِلَيْهِ الْحَلَاءُ، فَكَانَ يَتَعَبَّدُ بِحِجْرَاءِ اللَّيَالِي الْعَدَدِيَّةِ

Artinya:

7. Dalam pada itu, Beliau s.a.w. memang senang bersunyi diri, sedangkan tempat peribadatnya adalah Gua Hirā', sampai bermalam-malam lamanya.

إِلَى أَنْ أَتَاهُ فِيهِ صَرِيحُ الْحَقِّ وَ وَافَاهُ

Artinya:

8. Hingga datang malaikat Jibrīl menyampaikan wahyu.

وَ ذَلِكَ فِي يَوْمِ الْإِثْنَيْنِ لِسَبْعِ عَشْرَةَ لَيْلَةً خَلَّتْ مِنْ شَهْرِ اللَّيْلَةِ الْقَدْرِيَّةِ

Artinya:

9. Ketika itu, bertepatan pada hari Senin tanggal 17 Ramadhān.

وَ ثُمَّ أَقْوَالُ: لِسَبْعِ، أَوْ لِأَرْبَعٍ وَ عَشْرِينَ مِنْهُ، أَوْ لِثَمَانٍ مِنْ شَهْرِ مَوْلِدِهِ الَّذِي بَدَأَ فِيهِ بَدْرُ مُحَمَّدِيَّاهُ

Artinya:

10. Ada beberapa pendapat yang mengatakan, bahwa hal itu terjadi pada tanggal 27/28 Ramadhān, dan ada juga yang mengatakan tanggal 8 Rabī'-ul-Awwal.

فَقَالَ لَهُ: اِقْرَأْ، فَأَبَى فَعَطَّاهُ غَطَّةً قَوِيَّةً

Artinya:

11. Pada waktu itu malaikat Jibrīl mengatakan: "Bacalah!", tetapi Beliau tidak membaca. Lalu Jibrīl memeluknya dengan pelukan yang kuat.

ثُمَّ قَالَ لَهُ: اِقْرَأْ، فَأَبَى فَعَطَّاهُ ثَانِيَةً حَتَّى بَلَغَ مِنْهُ الْجُحْدُ وَ غَطَّاهُ

Artinya:

12. Kemudian Jibrīl berkata lagi: "Bacalah!", tetapi Beliau tetap tidak membaca. Lalu dipeluknya untuk yang kedua kalinya, sehingga pelukannya menjadi erat, dan sukar untuk dilepaskan.

ثُمَّ قَالَ لَهُ: اِقْرَأْ، فَأَبَى فَعَطَّاهُ ثَالِثَةً لِيَتَوَجَّهَ إِلَى مَا سِيَلَقِي إِلَيْهِ بِجَمْعِيَّةِ

Artinya:

13. (Demikianlah hingga tiga kali Jibrīl menyuruh Beliau s.a.w. membaca, tetapi Beliau masih tetap tidak membaca, karena tidak tahu apa yang dibaca.) Lalu

dipeluknya lagi untuk ketiga kalinya. Hal ini dilakukan oleh Jibrīl, dengan maksud agar Beliau s.a.w. siap untuk menerima wahyu yang akan disampaikan kepadanya.

وَ يُقَابِلُهُ بِجِدِّ وَاجْتِهَادٍ وَ يَتَلَقَّاهُ

Artinya:

14. Setelah Beliau s.a.w. untuk menerima wahyu, maka wahyu suci diterimaknya.

ثُمَّ فَتَرَ الْوَحْيَ ثَلَاثَ سِنِينَ، أَوْ ثَلَاثِينَ شَهْرًا، لِيَشْتَأِقَ إِلَى انْتِشَاقِ هَاتِيكَ النَّفْحَاتِ الشَّدِيدَةِ

Artinya:

15. Sesudah itu, terputuslah wahyu hingga tiga tahun lamanya, atau tiga puluh bulan, dengan tujuan agar Beliau s.a.w. merasa rindu kepadanya.

ثُمَّ أَنْزَلَتْ عَلَيْهِ { يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ } فَجَاءَهُ جِبْرِيلُ بِهَا وَ نَادَاهُ

Artinya:

16. Kemudian, turun lagi wahyu/ayat yang berbunyi “Yā Ayyuh-al-Muddatstsir” (Hai orang yang berkemul (berselimut)).

فَكَانَ لِنُبُوتِهِ فِي تَقَدُّمِ { اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ } شَاهِدٌ عَلَى أَنَّهَا السَّابِقِيَّةُ

Artinya:

17. Wahyu Pertama yang mendahuluinya adalah surat al-‘Alaq.

وَ التَّقَدُّمَ عَلَى رِسَالَتِهِ بِالْبَشَارَةِ وَ النَّذَارَةِ لِمَنْ دَعَاهُ.

Artinya:

18. Yang menjadi saksi pengangkatannya menjadi Rasūl dengan membaca berita gembira dan peringatan orang yang diserunya.

BAB XIII

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمِ بِعَرْفِ شَدِيٍّ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

وَأَوَّلُ مَنْ آمَنَ بِهِ مِنَ الرِّجَالِ: أَبُو بَكْرٍ صَاحِبُ الْغَارِ وَالصِّدِّيقِيَّةُ

Artinya:

1. Orang lelaki pertama yang beriman kepada Nabi s.a.w. adalah Abū Bakar Shiddīq, orang yang menemani beliau ketika bersembunyi di gua Tsur, (ia digelar ash-Shiddīq, karena merupakan orang pertama yang membenarkan peristiwa Isrā’).

وَمِنَ الصِّبْيَانِ: عَلِيٌّ، وَمِنَ النِّسَاءِ: خَدِيجَةُ الَّتِي ثَبَّتَ اللَّهُ بِهَا قَلْبَهُ وَوَقَاهُ

Artinya:

2. Dan dari golongan anak kecil, adalah ‘Alī bin Abī Thālib, dan dari golongan orang-orang perempuan adalah Khadījah yang dengannya Allah menenangkan hati Beliau dan melindunginya.

وَمِنَ الْمَوَالِي: زَيْدُ ابْنِ حَارِثَةَ، وَمِنَ الْأَرْقَاءِ: بِلَالُ الَّذِي عَدَّبَهُ فِي اللَّهِ أُمِّيَّةُ

Artinya:

3. Dari kalangan hamba sahaya yang sudah merdeka, adalah Zaid bin Hārītsah, dan dari hamba sahaya yang belum bebas adalah Bilāl bin Rabāh yang karena imannya kepada Allah, ia disiksa oleh tuannya yang bernama Umayyah.

وَأَوْلَاهُ مَوْلَاهُ أَبُو بَكْرٍ مِنَ الْعَتَقِ مَا أَوْلَاهُ

Artinya:

4. Yang kemudian ditebus Abū Bakar Shiddīq untuk dimerdekakan.

ثُمَّ أَسْلَمَ: عُثْمَانُ، وَ سَعْدُ، وَ سَعِيدُ، وَ طَلْحَةُ، وَ ابْنُ عَوْفٍ، وَ ابْنُ عَمَّتِهِ صَفِيَّةُ

Artinya:

5. Seterusnya berturut-turut masuk Islam: ‘Utsmān bin ‘Affān, Sa‘ad bin Abī Waqqāsh, Sa‘īd bin Zaid, Thalḥah bin ‘Ubaidillāh, ‘Abd-ur-Raḥmān bin ‘Auf, Zubair bin ‘Awwām, saudara lelaki sepupu Nabi s.a.w. dan anak lelaki Shaffiyyah.

وَ غَيْرُهُمْ مِمَّنْ أَهْلَهُ الصِّدِّيقُ رَحِيقَ التَّصْدِيقِ وَ سَقَاهُ

Artinya:

6. Adapun selain orang-orang tersebut masuk Islam atas usaha dan jasa Abū Bakar Shiddīq.

وَ مَا زَالَتْ عِبَادَتُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ وَ أَصْحَابِهِ مَخْفِيَةً

Artinya:

7. Pada waktu itu, Beliau s.a.w. dan para sahabat masih sembunyi-sembunyi dalam menjalankan ibadahnya.

حَتَّى أَنْزَلَ عَلَيْهِ { فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ } فَجَهَرَ بِدُعَاءِ الْخَلْقِ إِلَى اللَّهِ

Artinya:

8. Sehingga turun ayat surat al-Hijr, ayat 94, barulah Beliau s.a.w. bangkit menyeru umat dengan terang-terangan agar beriman kepada Allah.

وَ لَمْ يَبْعُدْ مِنْهُ قَوْمُهُ حَتَّى عَابَ آهْلَهُمْ وَ أَمَرَ بِرَفْضِ مَا سِوَى الْوَحْدَانِيَّةِ

Artinya:

9. Kaumnya tidak menjauhi dan memusuhi Beliau sampai ketika Beliau mencela sesembahan-sesembahan mereka dan menyuruh mereka meninggalkan penyembahan selain hanya kepada Allah Yang Maha Esa.

فَتَجَرَّؤُوا عَلَى مُبَارَزَتِهِ بِالْعَدَاوَةِ وَ أَدَاهُ

Artinya:

10. Ajakan Beliau ini ditentang oleh kaum musyrikin dengan permusuhan terbuka dan penganiayaan terhadap para sahabatnya.

وَ اشْتَدَّ عَلَى الْمُسْلِمِينَ الْبَلَاءُ، فَهَاجَرُوا فِي سَنَةِ خَمْسٍ إِلَى النَّاحِيَةِ النَّجَاشِيَّةِ

Artinya:

11. Oleh karenanya, kaum muslimin mendapatkan tekanan yang sangat berat. Sehingga pada tahun kelima dari kenabian terpaksa mereka berhijrah ke Habasyah.

وَ حَدِثَ عَلَيْهِ عَمُّهُ أَبُو طَالِبٍ، فَهَابَهُ كُلُّ مِنَ الْقَوْمِ وَ تَحَامَاهُ

Artinya:

12. Melihat keadaannya yang semacam ini, pamannya, Abū Thālib merasa kasihan kepadanya, akhirnya pamannya membela Beliau dengan sekuat-kuatnya, sehingga mereka merasa takut dan tidak berani mengganggu Beliau.

و فُرِضَ عَلَيْهِ قِيَامُ بَعْضِ السَّاعَاتِ اللَّيْلِيَّةِ

Artinya:

13. Pada mulanya, Beliau diwajibkan Allah ta'ālā melakukan shalat malam.

ثُمَّ نُسِخَ بِقَوْلِهِ تَعَالَى: { فَاقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ وَ أَقِيمُوا الصَّلَاةَ }

Artinya:

14. Kemudian kewajiban dibatalkan dengan turunnya ayat (Maka bacalah apa yang sudah dipermudahkannya darinya (al-Qur'ān) dan dirikanlah shalat.)

و فُرِضَ عَلَيْهِ رُكْعَتَانِ بِالْعَدَاةِ وَ رُكْعَتَانِ بِالْعَشِيِّ

Artinya:

15. Lalu beliau diwajibkan melakukan shalat dua raka'at di waktu pagi dan dua raka'at waktu malam hari.

ثُمَّ نُسِخَ بِإِجَابِ الصَّلَاةِ الْخَمْسِ فِي لَيْلَةِ مَسْرَاهُ

Artinya:

16. Kemudian diganti dengan kewajiban melakukan shalat lima waktu pada malam Isrā'.

وَ مَاتَ أَبُو طَالِبٍ فِي نِصْفِ شَوَّالٍ مِنْ عَاشِرِ الْبِعْتَةِ وَ عَظُمَتْ بِمَوْتِهِ الرَّزِيَّةُ

Artinya:

17. Abū Thālib meninggal pada tanggal 15 bulan Syawwāl tahun kesepuluh dari kenabian, dan dengan sepeninggalnya itu bertambah besar pula bencana (yang menimpa Beliau dan para sahabatnya).

وَ تَلَّتَهُ حَدِيدِيَّةٌ بَعْدَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ، وَ شَدَّ الْبَلَاءُ عَلَى الْمُسْلِمِينَ عُرَاهُ

Artinya:

18. Tiga hari kemudian, menyusul lagi Khadījah wafat, sehingga bertambah besarlah musibah yang menimpa kaum muslimin pada saat itu.

وَأَوْقَعَتْ قُرَيْشٌ بِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلَّ أَذْيَةٍ

Artinya:

19. Penganiayaan kaum Quraisy terhadap Beliau s.a.w. semakin leluasa dan menjadi-jadi.

وَأَمَّ الطَّائِفَ يَدْعُوا ثَقِيْفًا، فَلَمْ يُحْسِنُوا بِالْإِجَابَةِ قِرَاهُ

Artinya:

20. Akhirnya Beliau s.a.w. pergi ke Thā'if untuk menyerukan Islam kepada kaum Bani Tsaqīf. Akan tetapi sebutan mereka tidak menyenangkan.

فَأَغْرَوْا بِهِ السُّفَهَاءَ وَالْعَبِيدَ فَسَبُّوهُ بِاللِّسِنَةِ بَدِيَّةٍ

Artinya:

21. Bahkan mereka ramai-ramai mengusir Beliau dengan segala ucapan-ucapan yang kotor lagi keji.

وَرَمَوْهُ بِالْحِجَارَةِ حَتَّى حَضِبَتْ بِالِدِّمَاءِ نَعْلَاهُ

Artinya:

22. Mereka melontari batu kepadanya, sehingga kasutnya berlumuran darah.

ثُمَّ عَادَ إِلَى مَكَّةَ حَزِينًا، فَسَأَلَهُ مَلِكُ الْجِبَالِ فِي إِهْلَاكِ أَهْلِهَا ذَوِي الْعَصَبِيَّةِ

Artinya:

23. Kemudian Beliau s.a.w. pulang kembali ke Makkah dengan menanggung luka-luka dan hati yang tersayat pedih. Lalu malaikat penjaga gunung bermohon kepada Beliau s.a.w. akan menghancurkan kaum penentang yang berkeras hati.

فَقَالَ: (إِنِّي أَرْجُو أَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ مِنْ أَصْلَابِهِمْ مَنْ يَتَوَلَّاهُ)

Artinya:

24. Maka jawabnya: “Saya mengharap agar Allah mengeluarkan dari diri mereka itu generasi berikutnya yang mau beriman dan menghambakan diri kepada Allah ta'ālā.

BAB XIV

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمَ بِعَرْفٍ شَدِيدٍ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمٍ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

ثُمَّ أُسْرِيَ بِرُوحِهِ وَ جَسَدِهِ يَقْظَةً مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى وَ رِحَابِهِ الْقُدْسِيَّةِ

Artinya:

1. Kemudian Beliau s.a.w. di-isrā'-kan dengan jiwa dan raganya dari Masjid-il-Harām ke Masjid-il-Aqshā.

وَ عُرِّجَ بِهِ إِلَى السَّمَوَاتِ، فَرَأَى آدَمَ فِي الْأُولَى

Artinya:

2. Dan di-mi'rāj-kan ke langit berlapis tujuh. Di langit pertama, Beliau berjumpa dengan Nabi Ādam.

وَ قَدْ جَلَّلَهُ الْوَقَارُ وَ عِلَاهُ

Artinya:

3. Yang telah diagungkan kemuliaan dan ketinggian derajatnya.

وَ فِي الثَّانِيَةِ عَيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ الْبَتُولِ الْبَرَّةِ التَّقِيَّةِ

Artinya:

4. Di langit kedua, Beliau bertemu dengan Nabi 'Īsā bin Maryam, (Maryam adalah) seorang gadis yang suci dari perbuatan noda, lagi bertaqwa kepada Allah ta'ālā.

وَ ابْنَ خَالَتِهِ يَحْيَى الَّذِي أُوتِيَ الْحُكْمَ فِي صِبَاهُ

Artinya:

5. Dan di sana juga bertemu dengan Nabi Yahyā, saudara lelaki sepupu Nabi 'Īsā, yang sudah alim sejak kecil.

وَ رَأَى فِي الثَّالِثَةِ يُوسُفَ (الصِّدِّيقَ) بِصُورَتِهِ الْجَمَالِيَّةِ

Artinya:

6. Di langit ketiga, Beliau bertemu dengan Nabi Yūsuf, nabi yang sangat elok dan menarik hati.

وَ فِي الرَّابِعَةِ إِدْرِيسَ الَّذِي رَفَعَ اللَّهُ مَكَانَهُ وَ أَعْلَاهُ

Artinya:

7. Di langit keempat, Beliau bertemu dengan Nabi Idrīs, nabi yang ditinggikan derajatnya di hadapan Allah ta‘ālā.

وَ فِي الْخَامِسَةِ هَارُونَ الْمُحَبَّبَ فِي الْأُمَّةِ الْإِسْرَائِيلِيَّةِ

Artinya:

8. Di langit kelima, Beliau bertemu dengan Nabi Hārūn, nabi yang amat disukai oleh kaum Bani Isrā‘īl.

وَ فِي السَّادِسَةِ مُوسَى الَّذِي كَلَّمَهُ اللَّهُ وَ نَاجَاهُ

Artinya:

9. Di langit keenam, Beliau bertemu dengan Nabi Mūsā, nabi yang ahli munajat kepada Allah ta‘ālā dan pernah berbicara langsung dengan-Nya.

وَ فِي السَّابِعَةِ إِبْرَاهِيمَ الَّذِي جَاءَ رَبَّهُ بِسَلَامَةِ الْقَلْبِ وَ (حُسْنِ) الطَّوَيَّةِ

Artinya:

10. Di langit ketujuh, Beliau bertemu dengan Nabi Ibrāhīm, nabi yang selamat hatinya dan yang mempunyai sebutan baik.

وَ حَفِظَهُ (اللَّهُ) مِنْ نَارِ نَمْرُودٍ وَ عَافَاهُ

Artinya:

11. Nabi yang dijaga oleh Allah ta‘ālā dari sengatan panas api Namrūd.

ثُمَّ رُفِعَ إِلَى سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى إِلَى أَنْ سَمِعَ صَرِيْفَ الْأَقْلَامِ بِالْأُمُورِ الْمَقْضِيَّةِ

Artinya:

12. Kemudian Beliau s.a.w. dinaikkan ke Sidrat-ul-Muntahā, sehingga Beliau dapat mendengarkan goresan Qalam (Pena) di Lauh-ul-Mahfūzh.

إِلَى مَقَامِ الْمُكَافَحَةِ الَّذِي قَرَّبَهُ اللَّهُ فِيهِ وَ أَدْنَاهُ

Artinya:

13. Sampai kepada suatu tempat yang dinamakan Mukāfahah, di mana Beliau s.a.w. menghadap langsung dan munajat kepada Allah.

وَ أَمَاطَ لَهُ حُجُبَ الْأَنْوَارِ الْجَلَالِيَّةِ

Artinya:

14. Tersingkaplah tabir yang menutupi nur keagungan-Nya.

وَ أَرَاهُ بِعَيْنِي رَأْسَهُ مِنْ حَضْرَةِ الرُّؤْيِيِّ مَا أَرَاهُ

Artinya:

15. Dengan demikian, maka Beliau s.a.w. dapat memandang-Nya dengan mata kepalanya sendiri apa yang dapat dilihatnya dari sifat Ketuhannan-Nya.

وَ بَسَطَ لَهُ بِسَاطَ (بُسْطَ) الْإِدْلَالِ فِي الْمَجَالِ الدَّائِيَّةِ

Artinya:

16. Dan terbentang baginya hamparan kasih mesra pada tempat kenyataan Dzāt-Nya.

وَ فَرَضَ عَلَيْهِ وَ عَلَى أُمَّتِهِ خَمْسِينَ صَلَاةً. ثُمَّ انْهَلَ سَحَابُ الْفَضْلِ فَرُدَّتْ إِلَى خَمْسٍ عَمَلِيَّةٍ

Artinya:

17. Dan Allah ta'ālā mewajibkan kepadanya dan kepada umatnya melakukan shalat lima puluh kali (waktu). Kemudian turunlah kemurahan Tuhan, akhirnya dikurangi hingga hanya tinggal lima kali yang wajib diamalkan.

وَ لَهَا أَجْرُ الْخَمْسِينَ كَمَا شَاءَهُ فِي الْأَزَلِ وَ قَضَاهُ

Artinya:

18. Namun, pahalanya tidak berkurang dari pahala shalat lima puluh kali, sebagaimana apa yang telah dikehendaki dan dihukumkan Allah pada zaman azali dahulu kala.

ثُمَّ عَادَ فِي لَيْلَتِهِ وَ صَدَّقَهُ الصِّدِّيقُ بِمَسْرَاهُ

Artinya:

19. Kemudian Beliau s.a.w. pulang kembali pada malam itu juga, sedangkan orang yang mau membenarkan peristiwa Isrā' Mi'rāj-nya itu hanya Abū Bakar Shiddīq.

وَكُلُّ ذِي عَقْلٍ وَرَوِيَّةٍ

Artinya:

20. Dan orang-orang yang mempunyai pikiran yang sehat.

وَكَذَّبْتَهُ قُرَيْشٌ، وَارْتَدَّ مَنْ أَضَلَّهُ الشَّيْطَانُ وَ أَغْوَاهُ.

Artinya:

21. Sebaliknya, kaum Quraisy sendiri mendustakannya dan bahkan orang yang disesatkan dan ditipu oleh syaithan makin menjadi murtad.

BAB XV

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمِ بِعَرْفِ شَدِيٍّ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمٍ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

ثُمَّ عَرَضَ نَفْسَهُ عَلَى الْقَبَائِلِ بِأَنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ فِي الْأَيَّامِ الْمُؤَمِّمَةِ

Artinya:

1. Kemudian Beliau s.a.w. menyatakan dengan terus-terang tentang kerasulannya kepada seluruh suku Quraisy, pada hari-hari orang melakukan 'ibādah haji.

فَأَمَّنَ بِهِ سِتَّةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ اخْتَصَّهْمُ اللَّهُ بِرِضَاهُ

Artinya:

2. Terdapat enam orang dari shahabat Anshār yang suka rela menyatakan iman kepada Rasūlullāh s.a.w.

وَ حَجَّ مِنْهُمْ فِي الْقَابِلِ اثْنَا عَشَرَ رَجُلًا وَ بَايَعُوهُ بَيْعَةَ حَفِيَّةٍ

Artinya:

3. Pada musim haji tahun berikutnya, telah datang pula duabelas orang dari golongan shahabat Anshār yang ber'ibādah haji serta melakukan janji praselia kepadanya.

ثُمَّ انصَرَفُوا، وَظَهَرَ الْإِسْلَامُ بِالْمَدِينَةِ، فَكَانَتْ مَعْقَلَهُ وَ مَأْوَاهُ

Artinya:

4. Sepulangnnya mereka ke tanah airnya, maka agama Islam menjadi tersiar dan tersebar luas di kota Madīnah karena kota Madīnah itu menjadi tempat pengungsian Nabi s.a.w. dan menjadi tempat tinggalnya.

وَ قَدِمَ عَلَيْهِ فِي الثَّالِثِ سَبْعُونَ، أَوْ ثَلَاثَةٌ، وَ امْرَأَتَانِ مِنَ الْقَبَائِلِ الْأَوْسِيَّةِ وَ الْخَزْرَجِيَّةِ

Artinya:

5. Pada tahun ketiga dari Hijrah, datang lagi kepadanya rombongan tujuh puluh tiga, atau tujuh puluh lima orang lelaki dan dua orang perempuan dari suku Aus dan Khazraj.

فَبَايَعُوهُ وَ أَمَرَ عَلَيْهِمْ اثْنَا عَشَرَ نَقِيبًا جَحَاجِحَةً سَرَاهَ

Artinya:

6. Mereka menyatakan bai'at kepada Beliau s.a.w. Dan Beliau s.a.w. memerintahkan duabelas orang dari mereka untuk memimpinnnya.

فَهَاجَرَ إِلَيْهِمْ مِنْ مَكَّةَ ذُو الْمَلَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ

Artinya:

7. Sejak itu, mereka lalu berkemas untuk melakukan hijrah dari Makkah menuju ke Madīnah.

وَ فَارَقُوا الْأَوْطَانَ، رَغْبَةً فِيمَا أُعِدَّ لِمَنْ هَجَرَ الْكُفْرَ وَ نَاوَاهُ

Artinya:

8. Dan mereka meninggalkan tanah airnya, karena mereka sadar dengan ampunan dan pahala orang yang mau berhijrah dan meninggalkan perbuatan kufur.

وَ خَافَتْ قُرَيْشٌ أَنْ يَلْحَقَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ بِأَصْحَابِهِ عَلَى الْفُورِيَّةِ

Artinya:

9. Melihat keadaan yang semacam ini, kaum Quraisy merasa khawatir jika Beliau s.a.w. sendiri akan menyusul hijrah mengikuti jejak para shahabatnya.

فَأْتَمَرُوا بِقَتْلِهِ، فَحَفِظَهُ اللهُ مِنْ كَيْدِهِمْ وَ نَجَاهُ

Artinya:

10. Lalu mereka bersidang untuk membunuh Beliau. Akan tetap, Beliau dipelihara dan diselamatkan Allah ta'ālā dari usaha jahat mereka.

وَأَذِنَ لَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْهَجْرَةِ، فَرَقِبَهُ الْمُشْرِكُونَ لِيُورِدُوهُ بِزَعْمِهِمْ حِيَاضَ الْمَنِيَّةِ

Artinya:

11. Kemudian Beliau diidzinkan untuk berhijrah ke Madīnah. Dan rencana ini telah diketahui oleh kaum musyrikīn, kemudian mereka melakukan pengintaian dan pengepungan rumahnya, yang bermaksud untuk membunuhnya.

فَخَرَجَ عَلَيْهِمْ وَنَثَرَ عَلَى رُؤُوسِهِمُ التُّرَابَ وَحَثَاهُ

Artinya:

12. Akan tetapi Beliau s.a.w. berhasil lolos keluar dari rumahnya dengan menaburkan tanah di atas kepala mereka.

وَ أُمَّ غَارِ ثَوْرٍ وَ فَازَ الصِّدِّيقُ فِيهِ بِالْمَعِيَّةِ

Artinya:

13. Dan Beliau s.a.w. berangkat menuju gua Tsaur untuk sementara waktu bersembunyi bersama-sama dengan Abū Bakar Shiddīq.

وَ أَقَامَا فِيهِ ثَلَاثًا تَحْمِي الْحَمَائِمِ وَ الْعَنَاكِبِ حِمَاهُ

Artinya:

14. Beliau berdua bersembunyi di gua Tsaur selama tiga hari. Mereka mendapat perlindungan dari burung-burung dan labah-labah yang membuat sarangnya di pintu gua Tsaur.

ثُمَّ خَرَجَا مِنْهُ وَ هُوَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى خَيْرِ مَطِيَّةٍ

Artinya:

15. Kemudian pada malam Senin, Beliau berdua keluar dari gua dengan berkendaraan unta yang sangat cepat jalannya.

وَ تَعَرَّضَ لَهُ سُرَاقَةٌ، فَابْتَهَلَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ وَ دَعَاهُ

Artinya:

16. Akan tetapi, Beliau di tengah jalan dihadang oleh Surāqah, maka berdoalah Beliau kepada Allah memohon perlindungan-Nya.

فَسَاخَتْ قَوَائِمُ يَعْبُو بِهِ فِي الْأَرْضِ الصَّلْبَةِ الْقَوِيَّةِ

Artinya:

17. Tiba-tiba, keempat kaki kendaraan Surāqah terbenam ke dalam bumi yang keras.

وَ سَأَلَهُ الْأَمَانَ، فَمَنَحَهُ إِيَّاهُ

Artinya:

18. Maka Surāqah minta ampun dan keselamatan kepada Nabi Muḥammad s.a.w. lantas Beliau s.a.w. mengampuninya.

BAB XVI

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمَ بِعَرْفِ شَدِيٍّ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمٍ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

وَ مَرَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ بِقُدَيْدٍ عَلَى أُمِّ مَعْبَدٍ الْخُزَاعِيَّةِ

Artinya:

1. Dalam perjalanan ke Madīnah, Beliau yang melalui perkampungan bernama Qudaid, tempat tinggal Ummi Ma'bad al-Khuzā'ī.

وَ أَرَادَ ابْتِيَاعَ لَحْمٍ لَبَنٍ أَوْ مِنْهَا، فَلَمْ يَكُنْ خِبَاؤُهَا لَشَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ قَدْ حَوَاهُ

Artinya:

2. Beliau bermaksud akan membeli daging atau susu daripadanya. Akan tetapi, Ummu Ma'bad ketika itu tidak mempunyai persediaan.

فَنظَرَ إِلَى شَاةٍ فِي الْبَيْتِ قَدْ خَلَّفَهَا الْجُهْدُ عَنِ الرَّعِيَّةِ

Artinya:

3. Lalu Beliau s.a.w. melihat seekor biri-biri kurus di rumah itu yang tidak didembalikan, karena sakit.

فَاسْتَأْذَنَهَا فِي حَلْبِهَا، فَأَذْنَتْ وَ قَالَتْ: لَوْ كَانَ بِهَا حَلْبٌ لَأَصْبَنَاهُ

Artinya:

4. Maka Beliau s.a.w. minta idzin kepadanya untuk memerah susu kambing itu. Ummu Ma'bad tidak berkeberatan dan katanya: "Jika ada air susunya tentu sudah kami perah."

فَمَسَحَ الضَّرْعَ مِنْهَا وَ دَعَا اللَّهَ مَوْلَاهُ وَ وَليُّهُ

Artinya:

5. Beliau s.a.w. mengusapkan tangannya pada kambing itu sambil berdoa kepada Allah ta'ālā.

فَدَرَّتْ وَ حَلَبَ، وَ سَقَى كُلاًّ مِنْ الْقَوْمِ وَ أَرْوَاهُ

Artinya:

6. Tiba-tiba, keluarlah air susu kambing itu dengan derasnya, sehingga dapat diminum untuk Beliau s.a.w. dan orang-orang sekitar rumah itu.

ثُمَّ حَلَبَ وَ مَلَأَ الْإِنَاءَ وَ غَادَرَهُ لَدَيْهَا آيَةً جَلِيَّةً

Artinya:

7. Lalu Beliau s.a.w. memerah lagi. Dan setelah penuh satu bejana, ditinggalkannya buat Ummu Ma'bad.

فَجَاءَ أَبُو مَعْبَدٍ وَ رَأَى اللَّبَنَ، فَذَهَبَ بِهِ الْعَجَبُ إِلَى أَقْصَاهُ

Artinya:

8. Ketika Abū Ma'bad telah datang dari bepergian dan melihat susu ada di rumahnya, maka timbul keheranannya.

وَ قَالَ: أَيُّ لِكَ هَذَا، وَ لَا حَلُوبَ بِالْبَيْتِ تَبْضُ بِقَطْرَةٍ لَبْنِيَّةٍ

Artinya:

9. Katanya kepada istrinya: "Dari mana kau peroleh air susu sebanyak ini?, sedangkan kita tidak mempunyai kambing yang ada susunya."

!فَقَالَتْ: مَرَّ بِنَا رَجُلٌ مُبَارَكٌ كَذَا وَ كَذَا جُثْمَانُهُ وَ مَعْنَاهُ

Artinya:

10. Jawab istrinya: "Tadi ada seorang lelaki yang membawa berkah datang kemari, rupanya....begini, yang sederhana tubuhnya dan lemah-lembut sifatnya.

فَقَالَ هَذَا صَاحِبُ قُرَيْشٍ، وَ أَقْسَمَ بِكُلِّ آلِهَةٍ

Artinya:

11. Suaminya berkata: “Itulah dia, orang dari Quraisy. Dan dia terus bersumpah-sumpah.

بِأَنَّهُ لَوْ رَأَهُ، لَأَمَّنَ بِهِ وَ اتَّبَعَهُ وَ دَنَاهُ

Artinya:

12. Seandainya ia dapat melihatnya, niscaya dia beriman kepadanya dan mengikuti jejak langkahnya, serta senantiasa menemaninya.

وَ قَدِمَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ الْمَدِينَةَ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ ثَانِي عَشَرَ رَبِيعِ الْأَوَّلِ، وَ أَشْرَفَتْ بِهِ أَرْجَاؤُهَا
الزَّكِيَّةُ

Artinya:

13. Pada tanggal 12 Rabī‘-ul-Awwal, sampailah Beliau di Madīnah, dan tempat-tempat di Madīnah ketika itu menjadi terang-benderang sebab nūrnya.

وَ تَلَقَّاهُ الْأَنْصَارُ، وَ نَزَلَ بِقُبَاءَ وَ أَسَسَ مَسْجِدَهَا عَلَى تَقْوَاهُ

Artinya:

14. Dan setelah sampai di sana, Beliau s.a.w. disambut oleh sahabat Anshār dan singgah di Qubbā’ untuk membina masjid yang berdasarkan taqwā.

BAB XVII

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمَ بِعَرْفِ شَدِيٍّ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمٍ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

وَكَانَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلَ النَّاسِ خُلُقًا وَ خُلُقًا ذَا ذَاتٍ وَ صِفَاتٍ سَنِيَّةٍ،

Artinya:

1. Nabi Muhammad s.a.w. adalah orang yang paling sempurna kejadiannya dan akhlaqnya, yang mempunyai sikap dan sifat yang luhur.

مَرْئُوعَ الْقَامَةِ، أَبْيَضَ اللَّوْنِ مُشْرَبًا بِحُمْرَةِ وَاسِعِ الْعَيْنَيْنِ أَكْحَلَهُمَا، أَهْدَبَ الْأَشْفَارِ قَدْ مُنِحَ
الزَّجَجَ حَاجِبَاهُ

Artinya:

2. Sederhana tingginya, putih kulitnya agak kemerahan, dua belah matanya melebar, seolah-olah bercelak, lembut bulu matanya, dua kening melengkung dan lembut rambutnya.

مُفَلَّجَ الْأَسْنَانِ، وَاسِعَ الْفَمِ حَسَنَهُ، وَاسِعَ الْجَبِينِ ذَا جَبْهَةٍ هَالِيَّةٍ،

Artinya:

3. Bergigi rapih dan putih bersih, lebar mulutnya dan terlihat menarik, lebar kanan kiri dahinya, dahinya bagaikan bulan sabit.

سَهْلَ الْحَدَّيْنِ يُرَى فِي أَنْفِهِ بَعْضُ أَحْدِيدَابٍ، حَسَنَ الْعِرْنَيْنِ أَفْنَاهُ

Artinya:

4. Yang halus pipinya, berhidung mancung dan bagus pangkal hidungnya.

بَعِيدَ مَا بَيْنَ الْمَنْكَبَيْنِ، سَبِطَ الْكَتِفَيْنِ، ضَخْمَ الْكَرَادِيْسِ، قَلِيلَ لَحْمِ الْعَقَبِ، كَثَّ اللَّحْيَةِ، عَظِيمَ
الرَّأْسِ، شَعْرُهُ إِلَى الشَّحْمَةِ الْأُذُنِيَّةِ،

Artinya:

5. Renggang jarak antara dua tulang belikatnya, sederhana dua tapak tangannya, tulang-tulang sendinya besar, tipis tapak kakinya, tebal rambut jenggotnya, kepalanya besar, rambutnya panjang terurai hingga di bawah telinga.

وَ بَيْنَ كَتِفَيْهِ خَاتَمُ التُّبُوَّةِ قَدْ عَمَّهُ النُّورُ وَ عَلَاهُ

Artinya:

6. Di antara dua tulang belikatnya terdapat tanda kenabian, cemerlang memancarkan cahaya.

وَعَرْفُهُ كَاللُّؤْلُؤِ، وَ عَرْفُهُ أَطْيَبُ مِنَ النَّفْحَاتِ الْمِسْكِيَّةِ،

Artinya:

7. Air keringatnya laksana butir-butir mutiara, yang berbau (wangi) lebih semerbak dibanding dari bau minyak kasturi.

وَيَتَكَفَّأُ فِي مَشِيَّتِهِ، كَأَمَّا يَنْحَطُّ مِنْ صَبَبٍ ارْتَقَاهُ

Artinya:

8. Langkahnya tenang dan sopan, jalannya condong, seolah-olah turun dari tempat yang tinggi.

وَ كَانَ يُصَافِحُ الْمُصَافِحَ بِيَدِهِ الشَّرِيفَةِ

Artinya:

9. Beliau s.a.w. suka berjabat tangan dengan orang yang mau berjabat tangan dengan tangannya yang mulia.

فَيَجِدُ مِنْهَا سَائِرَ الْيَوْمِ رَائِحَةً عَبْهَرِيَّةً،

Artinya:

10. Dan jika berjabat tangan dengan tangannya yang mulia itu, maka bekas bau semerbak pada tangannya itu masih ada dalam beberapa hari.

وَ يَضَعُهَا عَلَى رَأْسِ الصَّبِيِّ،

Artinya:

11. Jika beliau menjamah kepala anak kecil.

فَيَعْرِفُ مَسَّهُ لَهُ مِنْ بَيْنِ الصَّبِيِّ وَ يُدْرَاهُ

Artinya:

12. Maka anak-anak kecil lainnya dapat mengenalnya, bahwa kepalanya bekas dijamah oleh Beliau s.a.w., karena baunya yang semerbak itu.

يَتَأَلَّأُ وَجْهَهُ الشَّرِيفُ تَلَأُ الْقَمَرِ فِي اللَّيْلَةِ الْبَدْرِيَّةِ،

Artinya:

13. Wajahnya berseri-seri bagaikan bulan pada malam bulan purnama.

يَقُولُ نَاعِيْتُهُ: لَمْ أَرْ قَبْلَهُ وَ لَا بَعْدَهُ مِثْلَهُ، وَ لَا بَشَرٌ يَرَاهُ

Artinya:

14. Orang yang biasa menyifati/mengisahkan tentang Beliau s.a.w., mengatakan: “Saya belum pernah melihat seseorang yang dapat menyamai dengan Beliau s.a.w., sejak dahulu hingga sekarang.”

BAB XVIII

عَطِّرِ اللّٰهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيْمَ بِعَرْفِ شَدِيْدِيْ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيْمٍ
اللّٰهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

وَ كَانَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ شَدِيْدَ الْحَيَاءِ وَ التَّوَّاضِعِ يَخْصِفُ نَعْلَهُ، وَ يَرْقَعُ ثَوْبَهُ، وَ يَحْلِبُ
شَاتَهُ، وَ يَسِيْرُ فِيْ خِدْمَةِ أَهْلِهِ بِسِيْرَةٍ سَرِيْعَةٍ،

Artinya:

1. Beliau s.a.w. adalah seorang yang sangat pemalu dan tawadhu', mau memperbaiki terompanya sendiri, dan mau menambal pakaiannya sendiri, mau memerah kambingnya dan mau membantu keperluan dalam rumah tangganya.

وَ يُحِبُّ الْفُقَرَاءَ وَ الْمَسَاكِيْنَ وَ يَجْلِسُ مَعَهُمْ، وَ يَعُوْذُ مَرْضَاهُمْ وَ يُشِيْعُ جَنَائِزَهُمْ، وَ لَا يَحْقِرُ
فَقِيْرًا أَدْقَعَهُ الْفَقْرُ وَ أَشْوَاهُ

Artinya:

2. Beliau menyukai orang fakir dan miskin, dan suka duduk bersama-sama mereka, mau meninjau orang yang sakit di antara mereka, mau mengantar jenazah mereka, dan tidak mau menghina orang fakir, betapapun miskin dan melaratnya orang itu.

وَ يَقْبَلُ الْمَغْدِرَةَ، وَ لَا يُقَابِلُ أَحَدًا بِمَا يَكْرَهُ، وَ يَمْشِي مَعَ الْأَرْمَلَةِ وَ ذَوِي الْعُبُودِيَّةِ،

Artinya:

3. Beliau suka memberi maaf, dan tidak pernah membalas orang dengan yang tidak disukai, dan mau berjalan dengan orang-orang yang lemah dan para budak beliau.

وَ لَا يَهَابُ الْمُلُوكَ، وَ يَغْضَبُ لِلَّهِ تَعَالَى وَ يَرْضَى لِرِضَاهُ

Artinya:

4. Beliau tidak pernah merasa gentar menghadapi para raja. Beliau marah karena Allah, dan ridha juga karena-Nya.

وَ يَمْشِي خَلْفَ أَصْحَابِهِ وَ يَقُولُ: (خَلُّو ظَهْرِي

Artinya:

5. Beliau berjalan di belakang para sahabatnya, Beliau berkata: "Berjalanlah kalian di depan!"

لِلْمَلَائِكَةِ الرَّوْحَانِيَّةِ)،

Artinya:

6. Biarlah di belakangku untuk para malaikat."

وَ يَرْكَبُ الْبَعِيرَ، وَ الْفَرَسَ، وَ الْبَعْلَةَ، وَ حِمَارًا بَعْضُ الْمُلُوكِ إِلَيْهِ أَهْدَاهُ

Artinya:

7. Mau berkendara unta, kuda, bighal, dan keledai dari hadiah sebagian raja-raja.

وَ يَعْصِبُ عَلَى بَطْنِهِ الْحَجَرَ مِنَ الْجُوعِ، وَ قَدْ أُوتِيَ مَفَاتِيحَ الْخَزَائِنِ الْأَرْضِيَّةِ،

Artinya:

8. Untuk menanggulangi rasa lapar, maka Beliau acap kali membungkus batu dengan kain yang diikatkan pada perutnya. Padahal, kunci perbendaharaan bumi berada di tangannya.

وَرَاوَدَتْهُ الْجِبَالُ بِأَنْ تَكُونَ لَهُ ذَهَبًا فَأَبَاهُ

Artinya:

9. Dan gunung-gunung menawarkan diri untuk dijadikan gunung mas untuk keperluannya, tetapi ditolakny.

وَكَانَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقِلُّ اللَّغْوَ، وَ يَبْدَأُ مَنْ لَقِيَهُ بِالسَّلَامِ،

Artinya:

10. Beliau tidak suka bicara, melainkan seperlunya saja. Dan Beliau suka mulai memberi salam kepada orang yang dijumpainya.

وَ يُطِيلُ الصَّلَاةَ وَ يَفْصِرُ الْخُطْبَ الْجُمُعِيَّةَ،

Artinya:

11. Beliau suka memperlamakan shalat dan mempersingkat khutbah Jum'at.

وَ يَتَأَلَّفُ أَهْلَ الشَّرَفِ، وَ يُكْرِمُ أَهْلَ الْفَضْلِ، وَ يَمْزُحُ وَ لَا يَقُولُ إِلَّا حَقًّا يُحِبُّهُ اللَّهُ تَعَالَى وَ
يَرْضَاهُ

Artinya:

12. Beliau menyukai orang yang mulia, menghormati orang yang utama, bersenda-gurau dengan sahabat-sahabatnya. Dan Beliau tidak pernah berbicara melainkan yang benar-benar saja, yang disukai Allah ta'ala dan diridhā'i-Nya.

وَ هَا هُنَا وَقَفَ بِنَا جَوَادُ الْمَقَالِ عَنِ الطَّرَادِ فِي الْحَلْبَةِ الْبَيَانِيَّةِ،

Artinya:

13. Hanya sampai di sini kita cukupkan dahulu tentang kisah kehidupan Nabi Muhammad s.a.w.

وَ بَلَغَ ظَاعِنُ الْإِمْلَاءِ فِي فِدَائِدِ الْإِيضَاحِ مُنْتَهَاهُ

Artinya:

14. Dan mudah-mudahan riwayat ini akan memberikan kejelasan tentang kisah kehidupan Beliau s.a.w., mendatangkan faedah dan kepuasan bagi para pembaca.

BAB XIX

عَطِّرِ اللَّهُمَّ قَبْرَهُ الْكَرِيمِ بِعِزِّ شِدِّيِّ مِنْ صَلَاةٍ وَ تَسْلِيمٍ
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَيْهِ

Artinya:

Semoga Allah mengharumkan dan mewangikan kuburnya (Nabi) yang mulia, dengan keharuman wangi-wangian salawat dan salam sejahtera.

Ya Allah, berilah salawat dan salam serta berkah atas Nabi s.a.w.

اللَّهُمَّ يَا بَاسِطَ الْيَدَيْنِ بِالْعَطِيَّةِ

Artinya:

1. Ya Allah, Tuhan yang melebarkan kedua tangan-Nya untuk memberi.

يَا مَنْ إِذَا رُفِعَتْ إِلَيْهِ أَكْفُ الْعَبْدِ كَفَّاهُ

Artinya:

2. Wahai Dzāt, apabila tapak tangan hamba diangkat untuk bermohon tentu dicukupi-Nya.

يَا مَنْ تَنْزَرَهُ فِي ذَاتِهِ وَ صِفَاتِهِ الْأَحَدِيَّةِ

Artinya:

3. Wahai Dzāt, yang suci pada Dzāt dan sifat-sifatNya.

عَنْ أَنْ يَكُونَ لَهُ فِيهَا نِظَائِرٌ وَ أَشْبَاهُ

Artinya:

4. Dari para sekutu dan segala sesuatu yang diserupakan dengan-Nya.

يَا مَنْ تَفَرَّدَ بِالْبَقَاءِ وَ الْقَدَمِ وَ الْأَزَلِيَّةِ

Artinya:

5. Wahai Dzāt yang bersendirian sifat kekal-Nya, sediakala-Nya, dan Dzāt yang ada tanpa permulaan.

يَا مَنْ لَا يُرْجَى غَيْرُهُ، وَلَا يُعْوَلُ عَلَيْهِ سِوَاهُ

Artinya:

6. Wahai Dzāt yang tidak ada yang diharap dan tidak ada tempat bergantung kepada selain-Nya.

يَا مَنْ اسْتَنَّدَ الْأَنَامُ إِلَى قُدْرَتِهِ الْقَيُّومِيَّةِ

Artinya:

7. Wahai Dzāt yang seluruh makhluk bersandar kepada sifat kekuasaan-Nya yang berdiri sendiri.

وَ أَرْشَدَ بِفَضْلِهِ مَنْ اسْتَرْشَدَهُ وَ اسْتَهْدَاهُ

Artinya:

8. Yang dengan keutamaan-Nya memberikan petunjuk kepada orang yang memohon petunjuk dan bimbingan kepada-Nya.

نَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ بِأَنْوَارِكَ الْقُدْسِيَّةِ

Artinya:

9. Kami mohon kepada-Mu, ya Allah dengan nūr-Mu yang suci.

الَّتِي أَزَاخَتْ مِنْ ظُلُمَاتِ الشَّكِّ دُجَاهُ

Artinya:

10. Yang dapat melenyapkan kegelapan, dari kegelapan keraguan.

وَ نَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِشَرَفِ الذَّاتِ الْمُحَمَّدِيَّةِ

Artinya:

11. Dan kami bertawassul kepada-Mu dengan kemuliaan dzāt al-Muḥammadiyah.

وَ مَنْ هُوَ آخِرُ الْأَنْبِيَاءِ بِصُورَتِهِ وَ أَوْلَهُمْ بِمَعْنَاهُ

Artinya:

12. Dan orang yang menjadi penutup para nabi pada wujudnya, dan menjadi permulaannya pada pengertiannya.

وَ بِإِلِهِ كَوَاكِبُ أَمْنِ الْبَرِّيَّةِ

Artinya:

13. Dan bertawassul dengan keluarganya, bintang-bintang keamanan umat manusia.

وَ سَفِينَةَ السَّلَامَةِ وَ النَّجَاةِ

Artinya:

14. Dan bagaikan bahtera keselamatan dan kebebasan.

وَ بِأَصْحَابِهِ أُولِي الْهُدَايَةِ وَ الْأَفْضَلِيَّةِ

Artinya:

15. Juga bertawassul dengan para sahabatnya yang mempunyai sifat-sifat keutamaan.

الَّذِينَ بَدَلُوا نَفْسَهُمْ لِلَّهِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ

Artinya:

16. Yaitu orang-orang yang menyerahkan jiwanya karena mengagungkan nama Allah, dengan tujuan menuntut anugerah karunia-Nya.

وَ بِحَمَلَةِ شَرِيعَتِهِ أُولِي الْمَنَاقِبِ وَ الْخُصُوصِيَّةِ

Artinya:

17. Dan bertawassul dengan para pengemban syari'at-Nya, pemilik kebaikan dan mempunyai tingkat keistimewaan.

الَّذِينَ اسْتَبَشَرُوا بِنِعْمَةِ وَ فَضْلِ مِنَ اللَّهِ

Artinya:

18. Yaitu orang-orang yang berpengharapan baik (optimis) mendatangkan ni'mat dan karunia dari Allah.

أَنْ تُوَفَّقَنَا فِي الْأَقْوَالِ وَ الْأَعْمَالِ لِإِحْلَاصِ النِّيَّةِ

Artinya:

19. Permohonan kami, agar Engkau memberikan taufiq kepada kami dalam perkataan dan perbuatan demi niat yang ikhlas.

وَ تُنَجِّحَ لِكُلِّ مِنَ الْحَاضِرِينَ وَ الْغَائِبِينَ مَطْلَبَهُ وَ مُنَاهُ.

Artinya:

20. Dan agar Engkau memenuhi tuntutan dan harapan kepada setiap orang yang hadir, dan orang-orang yang sedang dalam bepergian.

وَ تُخَلِّصَنَا مِنْ أَسْرِ الشَّهَوَاتِ وَالْأَدْوَاءِ الْقَلْبِيَّةِ.

Artinya:

21. Agar Engkau menyelamatkan kami dari penjara syahwat dan penyakit-penyakit hati.

وَ تُحَقِّقْ لَنَا مِنَ الْأَمَالِ مَا بِكَ ظَنُّنَاهُ.

Artinya:

22. Dan semoga Engkau mewujudkan cita-cita kami terhadap apa yang kami duga dan pada-Mu.

وَ تَكْفِينَا كُلَّ مُدْهِمَةٍ وَ بَلِيَّةٍ.

Artinya:

23. Dan menghindarkan kami dari setiap kegelapan hati dan bencana.

وَ لَا تَجْعَلْنَا مِمَّنْ أَهْوَاهُ هَوَاهُ.

Artinya:

24. Dan janganlah Engkau menjadikan kami termasuk orang-orang yang mengikuti kehendak hawa-nafsu.

وَتُدْنِي لَنَا مِنْ حُسْنِ الْيَقِينِ قُطُوفًا دَانِيَةً جَنِّيَّةً.

Artinya:

25. Dan hendaknya Engkau mendekatkan kami kepada keyakinan yang baik, laksana tandan buah yang dekat memetikinya.

وَتَمْحُوْ عَنَّا كُلَّ ذَنْبٍ جَنَيْنَاهُ.

Artinya:

26. Dan Engkau hapuskan setiap dosa yang telah kami lakukan.

وَ تَسْتُرْ لِكُلِّ مِنَّا عَيْبَهُ وَ عَجْزَهُ وَ عِيَّهُ.

Artinya:

27. Dan agar Engkau menutupi aib, kelemahan dan kesusahan masing-masing di antara kami.

و تُسَهِّلْ لَنَا مِنْ صَالِحِ الْأَعْمَالِ مَا عَزَّ ذُرَاهُ

Artinya:

28. Agar Engkau memudahkan kami untuk melakukan 'amal shālih, yang mulia puncak-puncaknya.

و تَعْمَمْ جَمْعَنَا هَذَا مِنْ خَزَائِنِ مَنَحِكَ السَّنِيَّةِ.

Artinya:

29. Dan Engkau ratakan kepada kami karunia-karuniaMu yang tinggi dari gudang pemberian-Mu yang luhur.

بِرَحْمَةٍ وَ مَغْفِرَةٍ، وَ تُدِيمِ عَمَّنْ سِوَاكَ غِنَاهُ.

Artinya:

30. Dengan rahmat dan maghfirah, serta Engkau kekalkan kecukupan dari selain-Mu.

اللَّهُمَّ إِنَّكَ جَعَلْتَ لِكُلِّ سَائِلٍ مَقَامًا وَ مَزِيَّةً وَ لِكُلِّ رَاجٍ مَا أَمَّلَهُ فِيكَ وَ رَجَاهُ.

Artinya:

31. Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah menjadikan kedudukan dan kemuliaan bagi setiap orang yang memohon, dan bagi orang yang mengharap, apa yang dia angan-angankan dan harapkan.

وَ قَدْ سَأَلْنَاكَ رَاجِينَ مَوَاهِبِكَ اللَّذْنِيَّةَ.

Artinya:

32. Dan kami telah bermohon pemberian dari sisi-Mu dengan penuh pengharapan.

فَحَقِّقْ لَنَا مَا مِنْكَ رَجَوْنَاهُ.

Artinya:

33. Maka perkenankanlah kiranya apa yang kami harap-harapkan dari-Mu.

اللَّهُمَّ آمِنِ الرَّوَعَاتِ، وَ أَصْلِحِ الرَّعَاةَ وَ الرَّعِيَّةَ،

Artinya:

34. Ya Allah, amankanlah hal-hal yang mengkhawatirkan hati kami, dan perbaikilah pimpinan-pimpinan dan rakyat kami.

وَأَعْظِمِ الْأَجْرَ لِمَنْ جَعَلَ هَذَا الْخَيْرَ فِي (هَذَا الْيَوْمِ وَأَجْرَاهُ) اللَّهُمَّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ وَ سَائِرَ بِلَادِ
الْإِسْلَامِ آمِنَةً رَخِيَّةً،

Artinya:

35. Dan berilah pahala besar kepada orang yang berbuat kebaikan pada hari ini. Ya Allah, jadikanlah negara kita ini dan seluruh negara-negara Islam, suatu negara yang aman dan subur ma'mur.

وَاسْتَقِنَا غَيْثًا يَعْطُمُ أَنْسِيَابَ سَيِّبِهِ السَّبَّسَبَ وَ رُبَاهُ

Artinya:

36. Dan turunkanlah hujan yang rota derasnya pada padang belantara dan daratan tinggi.

وَ اغْفِرْ لِنَاسِجِ هَذِهِ الْبُرُودِ الْمُحَبَّرَةِ الْمَوْلِدِيَّةِ،

Artinya:

37. Dan ampunilah orang yang merajut tinta riwayat Maulid ini.

سَيِّدَنَا جَعْفَرٍ مَنْ إِلَى الْبَرْزَنْجِيِّ نَسَبَتْهُ وَ مُنْتَمَاهُ،

Artinya:

38. Sayyid Ja'far yang dinisbatkan dan disebut al-Barzanjī.

وَ حَقِّقْ لَهُ الْفَوْزَ بِقُرْبِكَ وَ الرَّجَاءَ وَ الْأُمْنِيَّةَ،

Artinya:

39. Dan nyatakanlah kepadanya keberuntungan harapan, dan angan-angan untuknya dengan kedekatan-Mu.

وَ اجْعَلْ مَعَ الْمُقَرَّبِينَ مَقِيلَهُ وَ سُكْنَاهُ

Artinya:

40. Dan jadikanlah tempat kediamannya beserta orang-orang yang berhampiran dengan-Mu.

وَ اسْتُرْ لَهُ عَيْبُهُ، وَ عَجْزُهُ، وَ حَصْرُهُ، وَ عَيْبُهُ،

Artinya:

41. Dan tutuplah aib, kelemahan dan kekurangannya.

وَ لِكَاتِبِهَا وَ قَارِئِهَا، وَ مَنْ أَسَاحَ سَمْعَهُ إِلَيْهِ وَ أَصْعَاهُ

Artinya:

42. Demikianlah pula kepada penulisnya, orang yang membacanya, dan orang yang mendengarkan dan memperhatikan kepada riwayat kitab ini.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى أَوَّلِ قَابِلٍ لِلتَّجَلِّي مِنَ الْحَقِيقَةِ الْكُلِّيَّةِ،

Artinya:

43. Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam kepada orang pertama yang menerima kejelasan hakekat yang menyeluruh.

وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ مَنْ نَصَرَهُ وَ وَالَّاهُ،

Artinya:

44. Dan kepada keluarganya, sahabatnya, orang-orang yang menolong agamanya, dan orang yang mengikutinya.

مَا سُئِنْتَ الْآذَانَ مِنْ وَصْفِهِ الدُّرِّيِّ بِأَفْرَاطٍ جَوْهَرِيَّةِ،

Artinya:

45. Selama masih ada telinga yang bersubang dengan subang permata dari mendengarkan sifat-sifatnya, yang seperti mutiara.

وَ تَحَلَّتْ صُدُورُ الْمَحَافِلِ الْمُنِيفَةِ بِعُقُودِ حُلَاهُ

Artinya:

46. Dan selama hati tempat perkumpulan yang luhur merasakan manis dengan tanda buah manisnya.

وَ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَ التَّسْلِيمِ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَ الْمُرْسَلِينَ

Artinya:

47. Shalawat yang paling utama dan salam paling utama semoga dilimpahkan kepada junjungan kita, Muhammad, penutup para Nabi dan Rasūl.

وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Artinya:

48. Dan atas keluarga serta sahabat semuanya.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ،

Artinya:

49. Maha Suci Tuhanmu, Tuhan yang mempunyai kemuliaan, Suci dari segala apa yang dikatakan oleh orang kafir.

وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ،

Artinya:

50. Salām sejahtera bagi para Rasūl.

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya:

51. Dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.

BAB XX

مَحَلُّ الْقِيَامِ

POSISI BERDIRI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

يَا رَسُولَ سَلَامٍ عَلَيْكَ

صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ.

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ

يَا حَبِيبَ سَلَامٍ عَلَيْكَ

Artinya:

1. *Wahai Nabi, salam sejahtera atasmu.*
Wahai Rasūl, salam sejahtera atasmu.
2. *Wahai kekasih Allah, salam sejahtera atasmu.*
Rahmat Allah semoga melimpah kepadamu.

فَاخْتَفَتْ مِنْهُ الْبُدُورُ

قَطُّ يَا وَجْهَ السُّرُورِ

أَشْرَقَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا

مِثْلَ حُسْنِكَ مَا رَأَيْنَا

Artinya:

3. *Bulan purnama telah terbit di atas kita*
Bulan purnama lainnya lalu menjadi pudar.
4. *Kami belum pernah melihat bulan purnama yang menyamaimu;*
Wahai wajah yang menggembirakan.

أَنْتَ نُورٌ فَوْقَ نُورِ

أَنْتَ مِصْبَاحُ الصُّدُورِ

أَنْتَ شَمْسٌ أَنْتَ بَدْرٌ

أَنْتَ إِكْسِيرٌ وَغَالِي

Artinya:

5. *Engkaulah bagaikan matahari, engkau bagaikan bulan.*
Engkaulah bagaikan cahaya di atas segala cahaya.
6. *Engkaulah bagaikan emas murni yang sangat mahal;*
Engkau bagaikan cahaya bersinar di dalam dada.

يَا عَرُوسَ الْخَافِقِينَ

يَا إِمَامَ الْقِبْلَتَيْنِ

يَا حَبِيبِي يَا مُحَمَّدٌ

يَا مُؤَيَّدَ يَا مُجَدِّدَ

Artinya:

7. *Wahai kekasihku, wahai Muhammad;*
Wahai mempelai Timur dan Barat.
8. *Wahai orang yang kokoh iman dan terpuji;*
Wahai imam dua qiblat.

يَا كَرِيمَ الْوَالِدَيْنِ

وَرَدُّنَا يَوْمَ النُّشُورِ

مَنْ رَأَى وَجْهَكَ يَسْعَدُ

حَوْضُكَ الصَّافِي الْمَبْرَدُ

Artinya:

9. Barang siapa yang melihat wajahmu, berbahagialah dia;
Wahai Nabi yang mulia dua orangtuanya.
10. Telagamu jernih dan dingin;
Kami mendatangnya hari kiamat besok.

مَا رَأَيْنَا الْعَيْسَ حَنْتَ
وَالسُّرَى إِلَّا إِلَيْكَ
وَالْغَمَامَةَ قَدْ أَظَلَّتْ
وَ الْأَمَلَا صَلُّوا عَلَيْكَ

Artinya:

11. Kami tidak pernah melihat hewan unta berlabur hitam berdenting;
Berjalan di malam hari, kecuali unta yang pernah datan kepadamu.
12. Awan memayungimu;
Sedang para malaikat mengucapkan shalawat kepadamu.

وَأَتَاكَ الْعُودُ يَبْكِي
وَأَسْتَجَارَتْ يَا حَبِيبِي
وَتَذَلَّلَ بَيْنَ يَدَيْكَ
عِنْدَكَ الظَّبْيُ الْتُفُورُ

Artinya:

13. Kayu-kayu datang menangis kepadamu;
Merendahkan diri di hadapanmu.
14. Meminta perlindunganmu, wahai kekasihku;
Di sisimu seekor kijang yang terperangkap.

عِنْدَمَا شَدُّوا الْمَحَامِلَ
جِئْتُهُمْ وَالدَّمْعُ سَائِلٌ
وَتَنَادَوْا لِلرَّحِيلِ
قُلْتُ قِفْ لِي يَا دَلِيلُ

Artinya:

15. Ketika serombongan kafilah mengikatkan barang bawaannya;
Dan bersiap-siap untuk berangkat, maka memanggil-manggillah mereka itu
kepadamu untuk memujimu.
16. Kudatangi mereka dengan air mata yang bercucuran;
Saya berseru: “Berhentilah dulu wahai penunjuk jalan.”

هَلْ تُحْمَلُ لِي رَسَائِلَ
نَحْوُ هَاتِيكَ الْمَنَازِلِ
أَيُّهَا الشَّوْقُ الْجَزِينِ
بِالْعَشِيِّ وَ الْبُكُورِ

Artinya:

17. Bawalah surat-suratku ini,
Isinya penuh dengan cinta rindu yang mesra.
18. Pada tempat tujuanmu yang jauh;
Di waktu pagi dan petang.

فِيكَ يَا بَاهِي الْجَبِينِ
وَاشْتِيَاقٌ وَحَنِينٌ

كُلُّ مَنْ فِي الْكَوْنِ هَامُوا
وَ لَهُمْ فِيكَ غَرَامٌ

Artinya:

19. Seluruh makhluk dalam lingkungan jagad menyukai,
Kepadamu wahai orang yang elok paras wajahnya.
20. Mereka kepadamu sangat suka-rindu
Dan memang rindu dan kasih-sayang.

قَدْ تَبَدَّتْ حَائِرِينَ
أَنْتَ لِلْمَوْلَى شَكُورٌ

فِي مَعَانِيكَ الْأَنَامُ
أَنْتَ لِلرُّسُلِ خِتَامٌ

Artinya:

21. Para makhluk terhadap ma'na dirimu;
Senantiasa mereka tercengang-cengang.
22. Engkau penutup para rasul;
Engkau terhadap Tuhan sangat bersyukur.

فَضْلِكَ الْجَمِّ الْعَفِيرُ
يَا بَشِيرٌ يَا نَذِيرُ

عَبْدُكَ الْمِسْكِينُ يَرْجُو
فِيكَ قَدْ أَحْسَنْتُ ظَنِّي

Artinya:

23. Hambamu yang miskin mengharapkan;
Kelebihanmu yang berlimpah-ruah.
24. Sangka baik tetap ada padamu;
Wahai Nabi pembawa berita gembira, wahai Nabi pembawaperingatan.

يَا مُحْيِرٌ مِنَ السَّعِيرِ
فِي مُلِمَّاتِ الْأُمُورِ

فَأَغْنِنِي وَ أَجْرِنِي
يَا غِيَاثِي يَا مَلَاذِي

Artinya:

25. Tolonglah aku dan selamatkanlah aku,

Wahai pelindung dari neraka sa'īr.

26. Wahai penolongku, wahai pelindungku,
Pada kejadian yang menjadi marabahaya.

وَ انْجَلَىٰ عَنْهُ الْحَزِينُ
فَلَكَ الْوَصْفُ الْحَسِينُ

سَعَدَ عَبْدٌ قَدْ تَمَلَّى
فِيكَ يَا بَدْرٌ بَجَلَّى

Artinya:

27. Beruntunglah hamba yang penuh mengisi hati;
Dan hilang kesusahannya.

28. Hanya padamu wahai bulan purnama yang tampak; Hanya padamu sifat-sifat
yang baik.

قَطُّ يَا جَدَّ الْحُسَيْنِ
دَائِمًا طُولَ الدُّهُورِ

لَيْسَ أَرْكَى مِنْكَ أَصْلًا
فَعَلَيْكَ اللَّهُ صَلَّى

Artinya:

29. Tiada seorang yang lebih suci daripadamu;
Wahai Nabi yang menjadi kakek dan Husain.

30. Semoga Allah melimpahkan rahmat kepadamu;
Selama-lamanya sepanjang masa.

يَا رَفِيعَ الدَّرَجَاتِ
وَ اغْفِرْ عَنِّي السَّيِّئَاتِ

يَا وَلِيَّ الْحَسَنَاتِ
كَفِّرْ عَنِّي الذُّنُوبَ

Artinya:

31. Wahai Tuhan yang menguasai segala kebaikan;
Wahai Tuhan yang meningkatkan martabat.

32. Semoga Engkau kikis segala dosaku;
Semoga Engkau ampuni kejahatankuu.

وَ الذُّنُوبِ الْمُؤَبَّاتِ
وَ مُقِيلِ الْعَثَرَاتِ

أَنْتَ غَفَّارُ الْخَطَايَا
أَنْتَ سَنَّاؤُ الْمَسَاوِي

Artinya:

33. Engkau Pengampun segala kesalahan;
Dan semua dosa kemaksiatan,

34. Engkau Penutup keburukan;
Dan yang membatalkan semua kesalahan.

مُسْتَجِيبُ الدَّعَوَاتِ
بِجَمِيعِ الصَّالِحَاتِ

عَالِمُ السِّرِّ وَ الْاُخْفَى
رَبِّ فَارِحْنَا جَمِيعًا

Artinya:

35. Yang Mengetahui rahasia dan hal-hal yang lebih tersembunyi,
Yang Memperkenankan semua doa.

36. Ya Tuhanku, kasihanila kami seluruhnya
Dengan semua perbuatan yang baik.

عَدَّ تَحْرِيرِ السُّطُورِ
صَاحِبِ الْوَجْهِ الْمُنِيرِ.

وَ صَلَاةُ اللَّهِ تَعَشَا
أَحْمَدَ الْهَادِي مُحَمَّدًا

Artinya:

37. Semoga Allah melimpahkan shalawat atas Nabi Muhammad,
Sebanyak hitungan tulisan di atas garis.

38. Yang paling terpuji pembawa petunjuk adalah Muhammad s.a.w.
Yang mempunyai wajah bersinar dan berseri-seri.

BAB XXI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَ سَلِّمْ

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ

Artinya:

1. Ya Tuhanku, berilah rahmat atas Nabi Muhammad;
Ya Tuhanku, berilah rahmat dan kesejahteraan atas Beliau.

يَا رَبِّ حُصَّةً بِالْفَضِيلَةِ

يَا رَبِّ بَلِّغُهُ الْوَسِيلَةَ

Artinya:

2. Ya Tuhanku, sampaikanlah kepada Nabi Muhammad sebagai perantara;
Ya Tuhanku, istimewakanlah kepadanya dengan keutamaan.

يَا رَبِّ وَ اَرْضَ عَنِ السُّلَالَةِ

يَا رَبِّ وَ اَرْضَ عَنِ الصَّحَابَةِ

Artinya:

3. Ya Tuhanku, berikanlah keridhaan kepada para sahabat;
Ya Tuhanku, berikanlah keridhaan kepada keturunannya.

يَا رَبِّ فَارْحَمِ وَالِدِينَا

يَا رَبِّ وَ اَرْضَ عَنِ الْمَشَايخِ

Artinya:

4. Ya Tuhanku, berikanlah keridhaan kepada guru-guru kami;
Ya Tuhanku, belas-kasihanilah para orangtua kami.

يَا رَبِّ وَ اَرْحَمِ كُلَّ مُسْلِمٍ

يَا رَبِّ وَ اَرْحَمْنَا جَمِيعًا

Artinya:

5. Ya Tuhanku, belas-kasihanilah kami semua;
Ya Tuhanku, belas-kasihanilah segenap orang-orang Islam.

يَا رَبِّ لَا تَقْطَعْ رَجَائَنَا

يَا رَبِّ وَ اغْفِرْ لِكُلِّ مُذْنِبٍ

Artinya:

6. Ya Tuhanku, ampunilah orang-orang yang berdosa;
Ya Tuhanku, janganlah kiranya Engkau memutuskan harapan kami.

يَا رَبِّ بَلِّغْنَا نَزْوَرَهُ

يَا رَبِّ يَا سَامِعَ دُعَائِنَا

Artinya:

7. Ya Tuhanku, Engkaulah yang mendengar doa kami;
Ya Tuhanku, sampaikanlah kami dapat berziarah kepadanya (Maqām Muhammad).

يَا رَبِّ حِفْظَانِكَ وَ اَمَانِكَ

يَا رَبِّ تَغْشَانَا بِنُورِهِ

Artinya:

8. Ya Tuhanku, liputilah kami dengan cahaya (Nabi Muhammad);

Ya Tuhanku, peliharalah kami dengan pemeliharaan dan kesejahteraan-Mu.

يَا رَبِّ وَ اسْكِنْنَا جَنَّاتِكَ
يَا رَبِّ أَجْرِنَا مِنْ عَذَابِكَ

Artinya:

*9. Ya Tuhanku, perkenankanlah kami dapat bertempat tinggal di dalam surga-Mu;
Ya Tuhanku, lindungilah kami dari siksaan-Mu.*

يَا رَبِّ وَ ارْزُقْنَا الشَّهَادَةَ
يَا رَبِّ حِطَّنَا بِالسَّعَادَةِ

Artinya:

*10. Ya Tuhanku, berilah kami petunjuk dengan kalimat syahadah;
Ya Tuhanku, peliharalah dalam kehidupan kami dengan memperoleh kebahagiaan.*

يَا رَبِّ وَ اصْلِحْ كُلَّ مُصْلِحٍ
يَا رَبِّ وَ اكْفِ كُلَّ مُؤْذِيٍّ

Artinya:

*11. Ya Tuhanku, perbaikilah seluruh orang yang membuat perbaikan;
Ya Tuhanku, cegahlah seluruh orang yang menyakiti hati.*

يَا رَبِّ نَحْتَمِ بِالْمُشَفِّعِ
يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَ سَلِّمْ.

Artinya:

*12. Ya Tuhanku, akhirlah kami dengan memperoleh syafā'at;
Ya Tuhanku, berikanlah rahmat dan kesejahteraan kepadanya (Nabi Muḥammad).*

BAB XXII

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

يَا رَسُولَ اللَّهِ سَلَامٌ عَلَيْكَ
يَا رَفِيعَ الشَّانِ وَ الدَّرَجِ
عَطْفَةً يَا حَيْرَةَ الْعَلَمِ
يَا أَهْيَلِ الْجُودِ وَ الْكَرَمِ

Artinya:

1. *Wahai Rasūlullāh, semoga salam tetap bagimu;
Wahai orang yang tinggi cita-citanya dan martabatnya.*
2. *Lemah-lembutmu wahai pemimpin tetangga;
Wahai orang yang ahli berderma dan bermurah hati.*

نَحْنُ حَيْرَانٌ بِذَا الْحَرَمِ
وَحَرَمِ الْإِحْسَانِ وَالْحُسْنِ
وَنَحْنُ مِنْ قَوْمٍ بِهِ سَكُنُوا
وَبِهِ مِنْ خَوْفِهِمْ آمَنُوا.

Artinya:

3. *Kami tetangga di tanah haram (Makkah);
Bumi haram yang senantiasa menyanggung kebaikan dan bumi yang baik.*
4. *Kami keturunan orang-orang yang tinggal di tempat itu;
Dan di tempat itulah mereka menjadi aman tenteram dari rasa ketakutan.*

وَبَايَاتِ الْقُرْآنِ عُنُوا
فَاتَّئِدُ فِيْنَا أَخَا الْوَهْنِ
نَعْرِفُ الْبَطْحَا وَتَعْرِفُنَا
وَالصَّفَا وَالْبَيْتُ يَأْلُفُنَا

Artinya:

5. *Dengan ayat-ayat al-Qur 'ān hati mereka telah ditunjuki;
Maka tanamkanlah dalam jiwa kita, wahai orang yang mempunyai kelemahan.*
6. *Kami kenal padang pasir dan ia mengenal kami;
Sedangkan bukit Shafā dan Baitullāh menawan hati kami.*

وَلَنَا الْمَعْلَى وَحَيْفُ مِنِّي
فَاعْلَمَنَّ هَذَا وَكُنْ وَكُنْ
وَلَنَا حَيْرُ الْأَنَامِ أَبُ
وَعَلِيُّ الْمُرْتَضَى حَسْبُ.

Artinya:

7. *Kami mempunyai negeri Ma 'lā dan Masjid Khaif di negeri Minā;
Maka ketahuilah ini dan wujudkanlah pula ber 'ibādah di tempat ini.*
8. *Kami mempunyai bapak, makhlūq yang terbaik,
Sayyidinā 'Alī yang diridhai berkeluarga dengan beliau.*

نَسَبًا مَا فِيهِ مِنْ ذَحْنٍ

مِنْهُ سَادَاتٌ بَدَا عُرْفُوهَا

وَ إِلَى السَّبْطَيْنِ نَنْتَسِبُ

كَمْ إِمَامٍ بَعْدَهُ خَلَفُوهَا

Artinya:

9. Kepada dua orang cucunya (Hasan Husain) kami senasab;
Keturunan yang tiada rusak sedikitpun,

10. Betapa banyaknya pemuka-pemuka yang menggantikannya;
Di antaranya terkenal dengan gelar Sayyid (orang mulia).

مِنْ قَدِيمِ الدَّهْرِ وَ الزَّمَنِ

وَ ابْنِهِ الْيَاقِرِ خَيْرِ وَلِيٍّ

وَ بِهَذَا الوَصْفِ قَدْ وُصِفُوهَا

مِثْلَ زَيْنِ الْعَابِدِينَ عَلِيٍّ

Artinya:

11. Dengan gelar itulah, mereka disebut orang;
Dari zaman semenjak dahulu kala.

12. Di antaranya, seperti Zain-ul-'Abidīn, yaitu 'Alī.
Dan putranya Bāqir, salah seorang Wali Allah yang baik.

وَ عَلِيٍّ ذِي الْعُلَا الْيَقِينِ

وَ بِفَضْلِ اللَّهِ قَدْ سَعِدُوهَا

وَ الْإِمَامِ الصَّادِقِ الْحَفْلِ

فَهُمُ الْقَوْمُ الَّذِينَ هَدُوهَا

Artinya:

13. Imām Ja'far Shādiq seorang pemimpin yang bijaksana;
Dan 'Alī yang mempunyai ketinggian derajat dan keyakinan yang mantap.

14. Itulah orang-orang yang mendapat petunjuk,
Dan dengan limpahan karunia Allah, mereka berbahagia.

وَ مَعَ الْقُرْآنِ فِي قَرْنٍ

هُمْ أَمَانُ الْأَرْضِ فَادْكِرِ

وَ لِعَيْرِ اللَّهِ مَا فَصَدُوهَا

أَهْلُ بَيْتِ الْمُصْطَفَى الطُّهْرِ

Artinya:

15. Yang bukan untuk Allah mereka tidak menginginkan.
Dan beserta al-Qur 'ān jualah mereka menjaga diri.

16. Ahli keluarga Nabi terpilih yang suci dari dosa;
Maka ingatlah, mereka pencipta keamanan di muka bumi.

شُبِّهُوا بِالْأَنْجُمِ الرَّهْرِ
وَ سَفِينٌ لِلنَّجَاةِ إِذَا
مِثْلَ مَا قَدْ جَاءَ فِي السُّنَنِ
خَفَّتْ مِنْ طُوفَانٍ كُلِّ أَدَى

Artinya:

17. Mereka bagaikan bintang-bintang bercahaya.
Sebagaimana apa yang telah diterangkan dalam hadits-hadits Nabi.

18. Mereka bagaikan bahtera untuk keselamatan;
Apabila anda takut dari topan yang menyusahkan.

فَأَنْجُ فِيهَا لَا تَكُونُ كَذَا
رَبِّ فَأَنْفَعَنَا بِرَبِّكَتِهِمْ
وَ اعْتَصِمَ بِاللَّهِ وَ اسْتَعِينِ
وَ اهْدِنَا الْحُسْنَى بِحُرْمَتِهِمْ

Artinya:

19. Selamatlah anda di dalamnya, tak perlu anda khawatir,
Dan berlindunglah kepada Allah, dan mohonlah bantuan-Nya.

20. Ya Allah Tuhan kami, jadikanlah kami orang yang berguna sebab berkah
mereka;
Dan tunjukkanlah kami kebaikan sebab kehormatan mereka.

وَ أَمْتَنَا فِي طَرِيقَتِهِمْ
وَ مُعَافَاةٍ مِنَ الْفِتَنِ

Artinya:

21. Dan akhirilah hayat kami pada jalan mereka;
Dan selamat dari segala macam fitnah.

BAB XXIII

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

عَلَى طَه رَسُولِ اللَّهِ
عَلَى يَس حَبِيبِ اللَّهِ

صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامُ اللَّهِ
صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامُ اللَّهِ

Artinya:

1. Shalawat dan salam dilimpahkan Tuhan Atas Nabi Muhammad pesuruh Allah.
2. Shalawat dan salam dilimpahkan Tuhan Atas Nabi Muhammad kekasih Allah.

وَ بِالْهَادِي رَسُولِ اللَّهِ
بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

تَوَسَّلْنَا بِبِسْمِ اللَّهِ
وَ كُلِّ كُجَاهِدٍ لِلَّهِ

Artinya:

3. Kami bertawassul dengan BISMILLĀH Dan pembawa petunjuk, utusan Allah.
4. Serta semua yang berjihad di jalan Allah Khususnya pejuang Badar ya Allah.

مِنَ الْآفَاتِ وَ النِّقْمَةِ
بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

إِلَهِي سَلِّمِ الْأُمَّةَ
وَ مِنْ هَمِّ وَ مِنْ غُمَّةٍ

Artinya:

5. Ya Allah, selamatkanlah umat Muslimīn Dari malapetaka dan kemurkaan-Mu
6. Dari segala kedukaan dan kesusahan Dengan berkah pejuang Badar ya Allah.

جَمِيعِ أَدْيَاءِ وَ اصْرِفْ
بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

إِلَهِي نَجِّنِي وَ اكْشِفْ
مَكَايِدِ الْعِدَا وَ الطُّفْ

Artinya:

7. Ya Allah, lepaskan dan hilangkan

Segala yang menyakiti dan balikkanlah.

8. Perdaya musuh, kasihanilah kami.
Dengan berkah pejuang Badar ya Allah.

إِلَهِي نَفْسِ الْكُرْبَا
وَكُلِّ بِلِيَّةٍ وَوَبَا
مِنَ الْعَاصِينَ وَ الْعَطْبَا
بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

Artinya:

9. Ya Allah, lepaskanlah kami dari kesusahan
Dan kehancuran karena akibat orang maksiat.

10. Serta segala macam cobaan dan penyakit menular
Dengan berkah pejuang Badar ya Allah.

فَكَمُ مِنْ رَحْمَةٍ حَصَلَتْ
وَكَمُ مِنْ نِعْمَةٍ وَصَلَتْ
وَ كَمُ مِنْ ذِلَّةٍ فَصَلَتْ
بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

Artinya:

11. Banyak rahmat-Mu yang sudah diterima
Banyak kerendahan yang telah disingkirkan.

12. Banyak ni'mat-Mu yang telah dikecap
Dengan berkah pejuang Badar ya Allah.

وَ كَمُ أَغْنَيْتَ ذَا الْعُمْرِ
وَ كَمُ عَافَيْتَ ذَا الْوِزْرِ
وَ كَمُ أَوْلَيْتَ ذَا الْفَقْرِ
بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

Artinya:

13. Cukup banyak kemampuan Engkau beri selama hidup
Cukup banyak kenikmatan Engkau rasakan pada yang berhajatt.

14. Cukup banyak kesalahan Engkau maafkan pada yang berdosa.
Dengan berkah pejuang Badar ya Allah.

لَقَدْ ضَاقتْ عَلَى الْقَلْبِ
جَمِيعُ الْأَرْضِ مَعَ رَحْبِ

بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

فَأَنْجُ مِنْ الْبَلَاءِ الصَّعْبِ

Artinya:

15. *Sungguh bumi yang luas terasa sempit
Daalam dada orang yang tertimpa bala'*

16. *Lepaskan kami dari cobaan yang menyusahkan.
Dengan berkah pejuang Badar ya Allah.*

وَ جُلِّ الْخَيْرِ وَ السَّعْدِ

بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

أَتَيْنَا طَالِبِي الرِّفْدِ

فَوَسَّعْ مَنَحَةَ الْأَيْدِي

Artinya:

17. *Kami menghadap-Mu dan mengharap kasih-Mu.
Dari Engkau sumber segala kebaikan dan kebahagiaan.*

18. *Hamparkan ya Allah tangan kemurahan-Mu
Dengan berkah pejuang Badar ya Allah.*

بَلِ اجْعَلْنَا عَلَى الطَّيْبَةِ

بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

فَلَا تَرُدُّدْ مَعَ الْخَيْبَةِ

أَيَا ذَا الْعِزِّ وَ الْهَيْبَةِ

Artinya:

19. *Janganlah kiranya Engkau tolak pengharapan kami.
Tetapi semoga dapat Engkau terima dengan baik.*

20. *Ya Allah Tuhan Yang Maha Mulia dan Maha Hebat.
Dengan berkah pejuang Badar ya Allah.*

بِنَيْلِ جَمِيعِ حَاجَاتِي

بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

وَ إِنْ تَرُدُّدْ فَمَنْ نَأْتِي

أَيَا جَالِي الْمُلِمَّاتِ

Artinya:

21. *Jika Engkaui tolak, kepada siapakah
Dapat kami kemukakan harapan kami.*

22. *Engkaulah yang melonggarkan penderitaan.
Dengan berkah pejuang Badar ya Allah.*

بِنَيْلِ مَطَالِبِ مِنَّا
بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

إِلَهِي اغْفِرْ وَ أَكْرِمْنَا
وَ دَفَعْ مَسَاءَةَ عَنَّا

Artinya:

23. Ya Allah, ampunilah dan murahilah kami
Dengan terkabulnya pengharapan kami.

24. Dan terhapusnya segala dosa kami
Dengan berkah pejuang Badar ya Allah.

وَ دُوْ فَضْلٍ وَ دُوْ عَطْفٍ
بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

إِلَهِي أَنْتَ دُوْ لُطْفٍ
وَ كَمِ مِنْ كُرْبَةٍ تَنْفِي

Artinya:

25. Ya Allah, pada-Mu sifat lemba-lembut.
Pada-Mu karunia dan kasih-sayang.

26. Telah banyak kesusahan Engkau lenyapkan.
Dengan berkah pejuang Badar ya Allah.

بِلَا عَدِّ وَ لَا حَصْرِ
بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

وَ صَلَّى عَلَى النَّبِيِّ الْبَرِّ
وَ آلِ سَادَةِ غُرِّ

Artinya:

27. Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Nabi yang bakti
Dengan tidak terhitung dan tidak terhingga.

28. Begitu juga pada pemuka-pemuka yang membela agama
Dengan berkah pejuang Badar ya Allah.

وَ الْآلِ وَ الْبَدْرِ قِنَا مِنْ كُلِّ شَرِّ

صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى النَّبِيِّ خَيْرِ الْبَشَرِ

اللَّهُمَّ لَا تُؤَاخِذْنَا بِالْجَرِيرَةِ

وَ أَصْلِحْ لَنَا الْعَلَانِيَةَ وَ السَّرِيْرَةَ

Artinya:

29. Shalawat dan salam atas Nabi sebaik umat

Dan keluarganya serta pejuang badar, peliharalah kami dari segala kejahatan.

30. Ya Allah Tuhan kami, janganlah timpakan kepada kami atas segala kesalahan

Dan berilah kami kemaslahatan yang nampak dan tidak nampak.